

**STRUKTUR DAN KOMPOSISI RUANG TERBUKA HIJAU  
(RTH) DI KECAMATAN BINAMU  
KABUPATEN JENEPONTO**

**SKRIPSI**

**MUH FADHIL FAUZAN MUHAIMIN  
105951103419**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2023**

**STRUKTUR DAN KOMPOSISI RUANG TERBUKA HIJAU  
(RTH) DI KECAMATAN BINAMU  
KABUPATEN JENEPONTO**

**MUH FADHIL FAUZAN MUHAIMIN  
105951103419**



Proposal Penelitian

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan

Strata satu ( S1 )

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Struktur dan Komposisi Ruang Terbuka Hijau (RTH)  
di Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto

Nama : Muh Fadhil Fauzan Muhaimin

Nim : 105951103419

Program Studi : Kehutanan

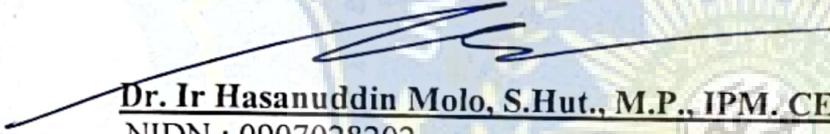
Fakultas Pertanian

Makassar, Agustus 2023

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Ir. Hasanuddin Molo, S.Hut., M.P., IPM. CEIA  
NIDN : 0907028202

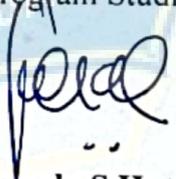
  
Dr. Ir. Hajawa, M.P  
NIDN : 0010116801

Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi Kehutanan

  
Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd., IPU  
NIDN : 0926036803

  
Dr. Ir. Hikmah, S.Hut., M.Si., IPM.  
NIDN : 0011077101

## HALAMAN KOMISI PENGUJI

Judul : Struktur dan Komposisi Ruang Terbuka Hijau (RTH)  
di Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto

Nama : Muh Fadhil Fauzan Muhaimin

Nim : 105951103419

Program Studi : Kehutanan

Fakultas Pertanian

### SUSUNAN TIM PENGUJI

Pembimbing I

Dr. Ir Hasanuddin Molo, S.Hut., M.P., IPM, CEIA  
NIDN : 0907028202

Pembimbing II

Dr. Ir. Hajawa, M.P  
NIDN : 0010116801

Penguji 1

Ir. Naufal, S.Hut., M.Hut., IPM  
NIDN : 0906068802

Penguji 2

Ir. M. Daud, S.Hut., M.Hut., IPM., CEIA  
NIDN :0929118502

Tanggal lulus : 22 Agustus 2023

## **PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER DATA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : “Struktur dan Komposisi Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto”.

Adalah benar merupakan hasil karya sendiri yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar Pustaka di bagian akhir skripsi.

Makassar, Agustus 2023

Muh Fadhil Fauzan. M

## ABSTRAK

**MUH FADHIL FAUZAN MUHAIMIN (105951103419).** Struktur dan komposisi Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto. Di bimbing oleh Hasanuddin dan Hajawa.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui komposisi dan kerapatan jenis pohon dan persentase dan sebaran di ruang terbuka hijau (RTH) di Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan di mulai bulan Juli sampai Agustus 2023. Penentuan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara observasi dan survey di lapangan. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengolahan data yang dipakai adalah data yang sudah dikumpulkan dengan lembar observasi dan survey di rekapitulasi dalam lembar kerja Microsoft Excel, setelah memperoleh data-data yang dibutuhkan dari pengukuran di lapangan, data-data tersebut untuk mendapatkan nilai kerapatan tegakan rata-rata pohon/Ha.

Hasil Penelitian ini dari Komposisi dan kerapatan jenis pohon di ruang terbuka hijau di kecamatan Binamu yang jumlah paling sedikit dari kerapatan rata-rata pohon per ha yaitu Kelurahan Balang Beru dengan kerapatan tegakan rata-rata pohon per ha sebesar 17.4 dan paling banyak kerapatan tegakan rata-rata pohon per ha adalah Kelurahan Empoang dengan jenis RTH lapangan Passaturukang dengan kerapatan sebesar 60741. Persentase Ruang Terbuka Hijau di kecamatan Binamu sebesar 2.42 %.

**Kata kunci : Ruang Terbuka Hijau (RTH).**

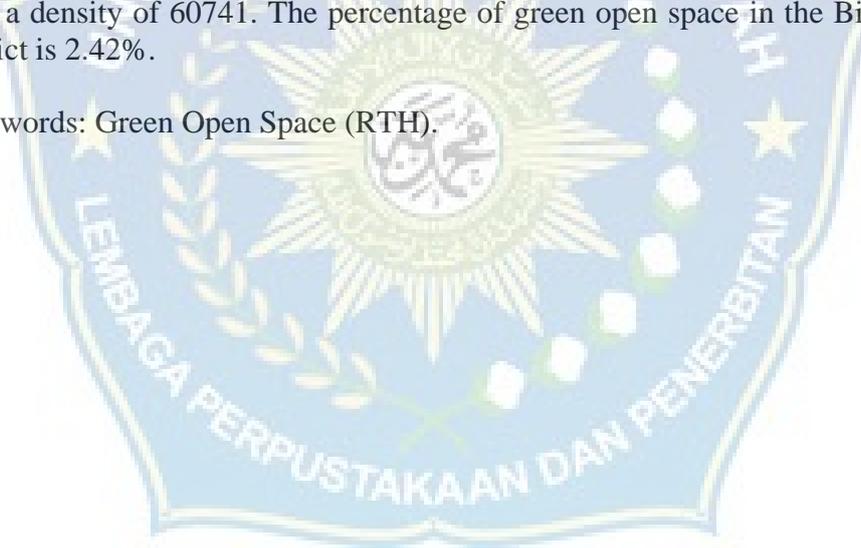
## ABSTRACT

**MUH FADHIL FAUZAN MUHAIMIN (105951103419).** Structure and composition of Green Open Space in Binamu District, Jeneponto Regency. Supervised by Hasanuddin and Hajawa.

The aim of this research is to determine the composition and density of tree species and the percentage and distribution in green open spaces (RTH) in Binamu District, Jeneponto Regency. This research was conducted for 2 months from July to August 2023. Determination of data collection in this research was carried out through observations and surveys in the field. The types and sources of data used in this research are primary data and secondary data. The data processing used is data that has been collected using observation and survey sheets, summarized in a Microsoft Excel worksheet, after obtaining the required data from measurements in the field, these data are used to obtain the average stand density value of trees/ha.

The results of this research are from the composition and density of tree species in green open spaces in Binamu sub-district with the lowest number of average tree densities per ha, namely Balang Beru sub-district with an average stand density of trees per ha of 17.4 and the highest average stand density. trees per hectare in the Empoang sub-district with the passamaturukang field open space type with a density of 60741. The percentage of green open space in the Binamu sub-district is 2.42%.

Keywords: Green Open Space (RTH).



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Karunia-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian dengan judul” Struktur dan Komposisi Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto”. Salam serta Shalawat senantiasa dilantunkan kepada nabi Muhammad SAW. Yang telah memberi suri tauladan kepada manusia pada umumnya terkhusus kepada ummatnya

Dalam penyusunan Proposal Penelitian, penulis banyak mendapat tantangan dan hambatan akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak tantangan itu bisa teratasi. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih khususnya kepada kedua orang tua tercinta, Ayah saya Muh Yamin SE dan Ibu saya Nursiah b S.pd yang selama ini membantu penulis dalam bentuk Perhatian, Kasih Sayang, semangat, serta doa yang tidak henti-hentinya.

Dalam kesempatan ini pula, penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya atas bantuan, motivasi, didikan dan bimbingan yang di berikan kepada penulis selama ini, antara lain kepada yang terhormat:

1. Kedua Orang Tua yang tak henti memberi dukungan dalam menjalani setiap proses dalam kehidupan
2. Dr. Andi Khaeriyah, M.Pd., IPU. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar

3. Dr. Ir. Hikmah, S.Hut., M.Si., IPM. Selaku Ketua Prodi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Makassar yang senantiasa memberikan nasehat dan dukungannya
  4. Dr. Ir. Hasanuddin Molo, S.Hut., M.P., IPM. selaku pembimbing I dan Dr. Ir. Hajawa, M.P Selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasinya dalam proses penulisan proposal penelitian ini.
  5. Seluruh Dosen Program Studi Kehutanan yang Telah Memberikan Banyak Pengetahuan Selama Proses Perkuliahan
- Dalam penyusunan Proposal Penelitian ini tentu masih banyak kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk mencapai hasil yang maksimal.

Makassar, Juli 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

No	Teks	Halaman
	<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
	<b>HALAMAN KOMISI PENGUJI</b> .....	<b>iv</b>
	<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
	<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
	<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
	<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
	<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
	<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
	1.1 Latar Belakang.....	1
	1.2 Rumusan Masalah .....	3
	1.3 Tujuan penelitian .....	3
	<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>4</b>
	2.1 Ruang Terbuka Hijau (RTH).....	4
	2.2 Kerangka Pikir.....	12
	<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>14</b>
	3.1 Waktu dan Tempat .....	14
	3.2 Jenis dan Sumber Data .....	14
	3.3 Pengolahan Data.....	15
	<b>IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	<b>17</b>

4.1 Kecamatan Binamu.....	17
4.1.1 Kondisi Geografis Kecamatan Binamu .....	17
4.1.2 Penduduk .....	19
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>21</b>
5.1 Komposisi dan Kerapatan Jenis Pohon dan Tanaman di Ruang Terbuka Hijau Pada Kecamatan Binamu.....	21
5.1.1 Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Balang Beru .....	21
5.1.2 Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Balang.....	22
5.1.3 Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Balang Toa .....	23
5.1.4 Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Empoang.....	24
5.1.5 Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Panaikang .....	35
5.1.6 Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Monro-Monro.....	35
5.1.7 Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Pabiringan.....	36
5.1.8 Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Biringkassi.....	38
5.1.9 Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Bontoa .....	39
5.1.10 Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Empoang Selatan.....	39
5.1.11 Ruang Terbuka Hijau di Desa Sapanang.....	43
5.1.12 Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Empoang utara.....	43
5.1.13 Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Sidenre.....	44
5.2 Presentase dan Sebaran Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.....	44
5.2.1 Presentase Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Balang Beru .....	44
5.2.2 Presentase Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Balang.....	45
5.2.3 Presentase Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Balang Toa .....	46
5.2.4 Presentase Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Empoang.....	47

5.2.5 Presentase Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Monro-Monro.....	49
5.2.6 Presentase Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Pabiringa.....	50
5.2.7 Presentase Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Biringkassi.....	51
5.2.8 Presentase Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Empoang Selatan.....	52
5.2.9 Presentase Ruang Terbuka Hijau di Desa sapanang.....	54
<b>VI. PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
6.1 Kesimpulan.....	56
6.2 Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>52</b>



## DAFTAR TABEL

No	Teks	Halaman
1	luas wilayah kecamatan binamu menurut desa/kelurahan,2021 .....	19
2	penduduk distribusi presentase penduduk kepadatan penduduk, rasio jenis kelamin penduduk menurut desa/kelurahan dikecamatan binamu, 2021 .....	20
3	Nama Jenis Pohon di RTH Kelurahan Balang Beru .....	21
4.	Nama Jenis Tanaman di RTH Kelurahan Balang Beru .....	22
5.	Nama Jenis Pohon di Hutan Kota Kelurahan Balang .....	22
6.	Nama Jenis Pohon di RTH Kelurahan Balang Toa.....	23
7.	Jenis Pohon di RTH taman H.V worang .....	24
8.	Jenis Tanaman di RTH taman H.V. Worang .....	24
9.	Jenis Pohon di Taman Simpang Lima .....	25
10.	Jenis Tanaman di Taman Simpang Lima .....	25
11.	Jenis Pohon di Taman Relief .....	26
12.	Jenis Tanaman di Taman Relief.....	27
13.	jenis pohon dan tanaman di taman siswa .....	27
14.	Jenis Tanaman di Taman Siswa .....	28
15.	Jenis Pohon di Taman PPK.....	28
16.	jenis Tanaman di Taman PPK.....	29
17.	Jenis Pohon di Lapangan Passamaturukang. ....	30
18.	Jenis Tanaman di Lapangan Passamaturukang .....	30
19.	Jenis Pohon di Taman Patung Kuda. ....	31
20.	Jenis Tanaman di Taman Patung Kuda.....	31

21. Jenis Pohon di Taman Dharma Wanita.....	32
22. Jenis Tanaman di Taman Dharma Wanita .....	32
23. Jenis Pohon di Taman Turatea .....	33
24. Jenis Tanaman di Taman Turatea .....	33
25. Jenis Pohon di Taman Bank BRI .....	34
26. Jenis Tanaman di Taman Bank BRI .....	34
27. Jenis Pohon di Taman Kelurahan Monro-Monro .....	35
28. Jenis Tanaman di Taman Kelurahan Monro-Monro.....	36
29. Jenis Pohon di Cagar Budaya Makam Fatimah Dg ti'no.....	37
30. Jenis Pohon di Taman Pantai Tamarunang.....	37
31. Jenis Pohon di TPU tamarunang 2.....	38
32. Jenis Pohon di Lapangan Sepakbola.....	38
33. Jenis Pohon di Taman Lanto Dg Pasewang.....	39
34. Jenis Tanaman di Taman Lanto Dg Pasewang .....	40
35. Jenis Pohon di Hutan Kota Kelurahan Empoang Selatan.....	40
36. Jenis Tanaman di Hutan Kota Kelurahan Empoang Selatan .....	41
37. Jenis Pohon di Taman Pasar Karisa .....	41
38. Jenis Tanaman di Taman Pasar Karisa .....	41
39. Jenis Pohon di Taman Makam Pahlawan Turatea .....	42
40. Jenis Pohon di Taman Makam Pahlawan Turatea .....	42
41. Jenis Pohon di lapangan sepakbola desa sapanang.....	43
42. Presentase RTH kelurahan Balang Beru.....	44
43. Presentase RTH Kelurahan Balang.....	45

44. Presentase RTH Kelurahan Balang Toa .....	46
45. Presentase RTH Kelurahan Empoang.....	48
46. Presentase RTH Kelurahan Monro-Monro.....	49
47. Presentase RTH Kelurahan Pabiringa.....	50
48. Presentase RTH Kelurahan Biringkasi .....	52
49. Presentase RTH Kelurahan Empoang Selatan.....	53
50. Presentase RTH Desa Sapanang .....	54



## DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Halaman
Gambar 1.	Taman RT.....	7
Gambar 2.	Taman RW .....	8
Gambar 3.	Taman kelurahan.....	8
Gambar 4.	Taman Kecamatan.....	9
Gambar 5.	Taman Kota.....	10
Gambar 6.	Hutan Kota.....	11
Gambar 7.	Peta Sebaran Ruang Terbuka Hijau Kelurahan Balang Beru.....	45
Gambar 8.	Peta Sebaran Ruang Terbuka Hijau Kelurahan Balang .....	46
Gambar 9.	Peta Sebaran Ruang Terbuka Hijau Kelurahan Balang Toa .....	47
Gambar 10.	Peta Sebaran Ruang Terbuka Hijau Kelurahan Empoang .....	48
Gambar 11.	Peta Sebaran Ruang Terbuka Hijau Kelurahan Monro-Monro.....	50
Gambar 12.	Peta Sebaran Ruang Terbuka Hijau Kelurahan Pabiringa .....	51
Gambar 13.	Peta Sebaran Ruang Terbuka Hijau Di Kelurahan Biringkassi .....	52
Gambar 14.	Peta Sebaran Ruang Terbuka Hijau Kelurahan Empoang Selatan ...	53
Gambar 15.	Peta Sebaran Ruang Terbuka HIjau Desa Sapanang.....	54

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan, pengertian ruang terbuka hijau (RTH) adalah area memanjang/ jalur dan atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh tanaman secara alamiah maupun yang sengaja ditanam. Sedangkan pengertian ruang terbuka hijau menurut Punomohadi (1995), ruang terbuka hijau merupakan sebarang lahan terbuka tanpa bangunan yang mempunyai ukuran, bentuk, dan batas geografis tertentu dengan status penguasaan apapun, yang di dalamnya terdapat tetumbuhan hijau berkayu dan tahunan (*perennial woody plants*), dengan pepohonan sebagai tumbuhan penciri utama dan tumbuhan lainnya (*perdu, semak, rerumputan, dan tumbuhan penutup tanah lainnya*), sebagai tumbuhan pelengkap, serta benda-benda lain yang juga sebagai pelengkap dan penunjang fungsi RTH yang bersangkutan. (Imansari & Khadiyanta, 2015)

Indonesia semakin berkembang dalam berbagai bidang, salah satunya dalam peningkatan pembangunan infrastruktur. Setiap pembangunan yang dilakukan pada ruang terbuka dapat mengurangi persentase Ruang Terbuka Hijau di kota tersebut sehingga ditetapkanlah penetapan Ruang Terbuka Hijau (RTH) agar lingkungan tetap terjaga demi kemakmuran dan kesehatan masyarakat berdasarkan peraturan UU Nomor 26/2007 tentang Penataan Ruang. Pada tingkatan perkotaan, RTH yang ditetapkan sebesar 20% dari seluruh luas area. Apabila suatu perkotaan tidak

memenuhi RTH yang berlaku dengan pembangunan terus dilakukan, dapat menimbulkan permasalahan dalam jangka panjang. Permasalahannya seperti pencemaran udara, pencemaran air dan pencemaran tanah akibat tidak adanya ruang untuk mengurai polutan yang ada di perkotaan. Ketika polutan sudah tidak cukup dihilangkan secara alami, maka penanganan ketika tercemar membutuhkan biaya dan waktu yang besar sehingga diperlukan pencegahan sebelum pencemaran terjadi.

RTH memiliki fungsi utama dan fungsi tambahan berdasarkan Permen PU No. 05/PRT/M/2008. Fungsi utama (Intrinsik) yaitu fungsi ekologis yang berfungsi memberi jaminan pengadaan RTH menjadi bagian dari sistem sirkulasi udara (paru-paru kota), pengatur iklim mikro agar saling sirkulasi udara dan air secara alami dapat berlangsung lancar, sebagai peneduh, produsen oksigen dan penyerap air hujan. Fungsi tambahan (ekstrinsik) yaitu fungsi sosial dan budaya (menggambarkan ekspresi budaya lokal, media komunikasi warga kota, tempat rekreasi, serta wadah dan objek pendidikan, penelitian dan pelatihan dalam mempelajari alam), fungsi ekonomi (sumber produk yang bisa dijual, seperti tanaman bunga, buah, daun, sayur mayur; bagian dari usaha pertanian, perkebunan, kehutanan dan lain-lain); dan fungsi estetika (meningkatkan kenyamanan, memperindah lingkungan kota baik dari skala mikro: halaman rumah, lingkungan permukiman, maupun makro: lansekap kota secara keseluruhan, menstimulasi kreativitas dan produktivitas warga kota, pembentuk faktor keindahan arsitektural, menciptakan suasana serasi dan seimbang antara area terbangun dan tidak terbangun).

Langkah awal yang dapat dilakukan adalah dengan mengetahui struktur dan komposisi RTH seperti taman kota, taman wisata alam, taman rekreasi, Lapangan, Pemakaman umum, hutan kota dan sempadan sungai yang ada di Kecamatan binamu kabupaten Jeneponto sehingga

dapat dilakukan penanganan atas hasil yang didapatkan dan mempermudah dalam perencanaan ke depannya. Lingkup penelitian difokuskan pada kecamatan binamu kabupaten jeneponto

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana komposisi dan kerapatan jenis pohon dan tanaman di Ruang Terbuka Hijau yang ada di Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto
2. Berapa presentase dan sebaran Ruang Terbuka Hijau yang ada di Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto

### **1.3 Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui komposisi dan kerapatan jenis pohon dan tanaman di Ruang Terbuka Hijau yang ada di Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto
2. Untuk mengetahui Berapa persentase dan sebaran Ruang Terbuka Hijau yang ada di Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Ruang Terbuka Hijau (RTH)

Ruang Terbuka Hijau (RTH) merupakan ruang terbuka (open space) dengan unsur dan struktur alami sehingga dapat dibedakan kedalam dua macam bentuk, yaitu RTH alami dan RTH binaan. RTH alami terdiri dari wilderness areas yaitu daerah dengan kondisi yang masih alami, protected area yaitu daerah yang dilindungi agar tetap dalam kondisi alaminya dan natural park areas yaitu daerah hijau yang difungsikan sebagai taman publik dengan mempertahankan karakter alami sebagai basis tamannya. RTH binaan terdiri dari urban park area yaitu daerah hijau yang difungsikan sebagai taman kota, recreational areas yaitu daerah dengan fungsi sebagai tempat rekreasi bagi warga, urban development open space yaitu daerah di area bangunan yang digunakan sebagai area penghijauan. Perkembangan RTH di perkotaan dapat berupa plaza, squer, jalur hijau jalan, maupun serbuk hijau kota (green belt) (Joga et al. 2011). Ruang terbuka hijau adalah area memanjang/jalur dan/atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh Ruang terbuka hijau publik merupakan ruang terbuka yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah daerah kota yang digunakan untuk kepentingan masyarakat secara umum. Yang termasuk ruang terbuka hijau publik antara lain adalah taman kota, taman pemakaman umum, dan jalur hijau sepanjang jalan, sungai, dan pantai. Yang termasuk ruang terbuka hijau privat antara lain adalah kebun halaman rumah/gedung milik masyarakat atau swasta yang ditanami tumbuhan. Proporsi 30 (tiga puluh) persen merupakan ukuran minimal untuk menjamin keseimbangan ekosistem kota, baik keseimbangan sistem hidrologi dan

sistem mikrolimat, maupun sistem ekologis lain, yang selanjutnya akan meningkatkan fungsi dan proporsi ruang terbuka hijau di kota, pemerintah, masyarakat, dan swasta di dorong untuk menanam tumbuhan diatas bangunan miliknya. Proporsi ruang terbuka hijau public seluas minimal 20 (dua puluh) persen yang disediakan oleh pemerintah daerah kota dimaksudkan agar proporsi ruang terbuka hijau minimal dapat lebih dijamin pencapaiannya sehingga memungkinkan pemanfaatannya secara luas oleh masyarakat (Undang-Undang Nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang) (Agung Wahyu Kristianto, n.d.) Jenis-jenis ruang terbuka hijau menurut Mildawani et al. (2008) dapat diklasifikasikan berdasarkan bentuknya, yaitu bentuk areal dan bentuk jalur. RTH berbentuk areal meliputi Hutan (hutan kota, hutan lindung, hutan rekreasi), taman, lapangan olahraga, kebun raya, kebun pembibitan, kawasan fungsional (perdagangan, industri, pemukiman, pertanian), kawasan khusus (Hankam, perlindungan tata air, plasma muftah, dll). Sementara, RTH berbentuk jalur meliputi RTH Koridor Sungai, RTH Sempadan Danau, RTH Sempadan Pantai, RTH Tepi Jalur Jalan, RTH Tepi Jalur Kereta, RTH Sabuk Hijau. Berdasarkan strukturnya, RTH diklasifikasikan menjadi RTH alami (ekologis) dan RTH binaan. RTH alami adalah RTH yang terbentuk secara alami di suatu lahan terbuka tanpa campur tangan manusia, sementara RTH binaan adalah RTH yang sengaja dibentuk oleh manusia untuk tujuan dan fungsi tertentu. Manusia membutuhkan kehadiran lingkungan hijau di tengah-tengah lingkungan tempat tinggal atau tempat aktivitasnya, yang terbebas dari polusi, sehat dan nyaman. Manfaat RTH adalah pelembut kesan keras dari struktur fisik, menolong manusia mengatasi tekanan- tekanan dari kebisingan, udara panas dan polusi di sekitarnya

serta sebagai pembentuk kesan ruang. Secara umum keberadaan RTH bertujuan untuk menjaga kelestarian, keserasian dan keseimbangan ekosistem yang meliputi unsur-unsur lingkungan, sosial dan budaya (Carpenter et al. 1975). Manfaat RTH menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 1 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan, yaitu: (a) pengamanan keberadaan kawasan lindung perkotaan; (b) pengendali pencemaran dan kerusakan tanah, air dan udara; (c) tempat perlindungan plasma nutfah dan keanekaragaman hayati; (d) pengendali tata air; dan sarana estetika kota (Wibowo et al., 2016)

Jenis Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik adalah RTH yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah daerah kota kabupaten yang digunakan untuk kepentingan masyarakat secara umum (Dirjentar, 2008). Jenis RTH yang termasuk dalam RTH publik,

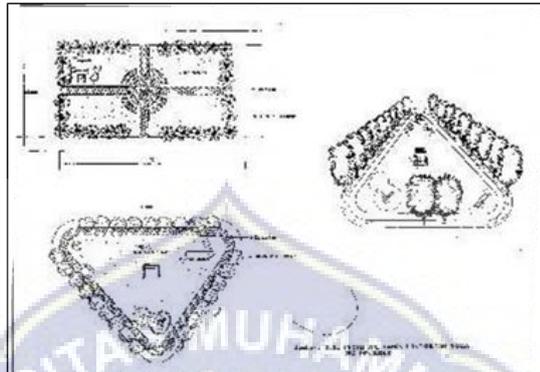
a. RTH taman dan hutan kota, seperti:

- Taman RT

Taman RT adalah taman yang ditujukan untuk melayani penduduk dalam satu RT, khususnya untuk melayani kegiatan bermain anak usia balita, kegiatan sosial para ibu rumah tangga serta para manula di lingkungan RT tersebut. Luas Taman ini adalah 1 m<sup>2</sup> per penduduk RT, dengan luas minimal 250 m<sup>2</sup>. Lokasi Taman berada pada radius kurang dari 300 meter dari rumah- rumah penduduk yang dilayaninya. Fasilitas yang harus disediakan adalah setidaknya 2- 4 unit bangku taman dan 2 jenis mainan anak-anak. Luas area yang ditanami tanaman (ruang hijau) minimal seluas 40 % dari luas taman, sisanya dapat berupa pelataran yang

diperkeras sebagai tempat melakukan berbagai aktifitas agar tidak becek.

Adapun gambar untuk taman RT dapat dilihat pada gambar 1.

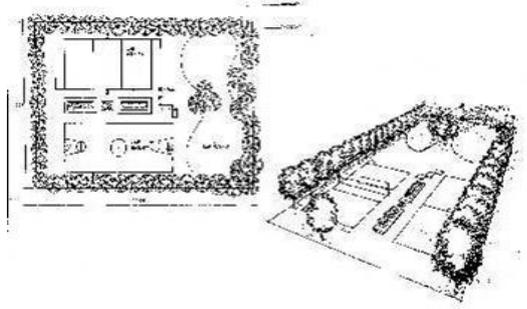


Gambar 1. Taman RT

- Taman RW

Taman RW adalah taman yang ditujukan untuk melayani penduduk satu RW, khususnya kegiatan remaja, kegiatan olahraga masyarakat serta kegiatan masyarakat lainnya di lingkungan RW tersebut. Luas Taman ini adalah 0,5 m<sup>2</sup> per penduduk RW, dengan luas minimal 1.250 m<sup>2</sup>. Lokasi Taman berada pada radius kurang dari 1000 meter dari rumah - rumah penduduk yang dilayaninya.

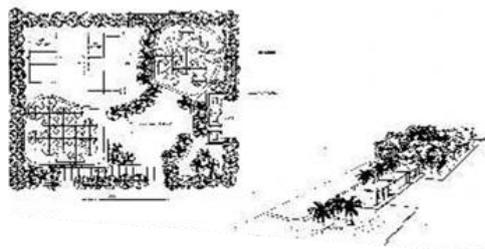
Fasilitas yang disediakan berupa lapangan untuk berbagai kegiatan, baik olahraga maupun aktifitas lainnya, 5 – 8 unit bangku taman yang dipasang secara berkelompok sebagai sarana berkomunikasi dan bersosialisasi antar warga. Dua jenis mainan anak yang tahan dan aman untuk dipakai pula oleh anak remaja. Adapun gambar untuk Taman RW dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Taman RW

- Taman Kelurahan

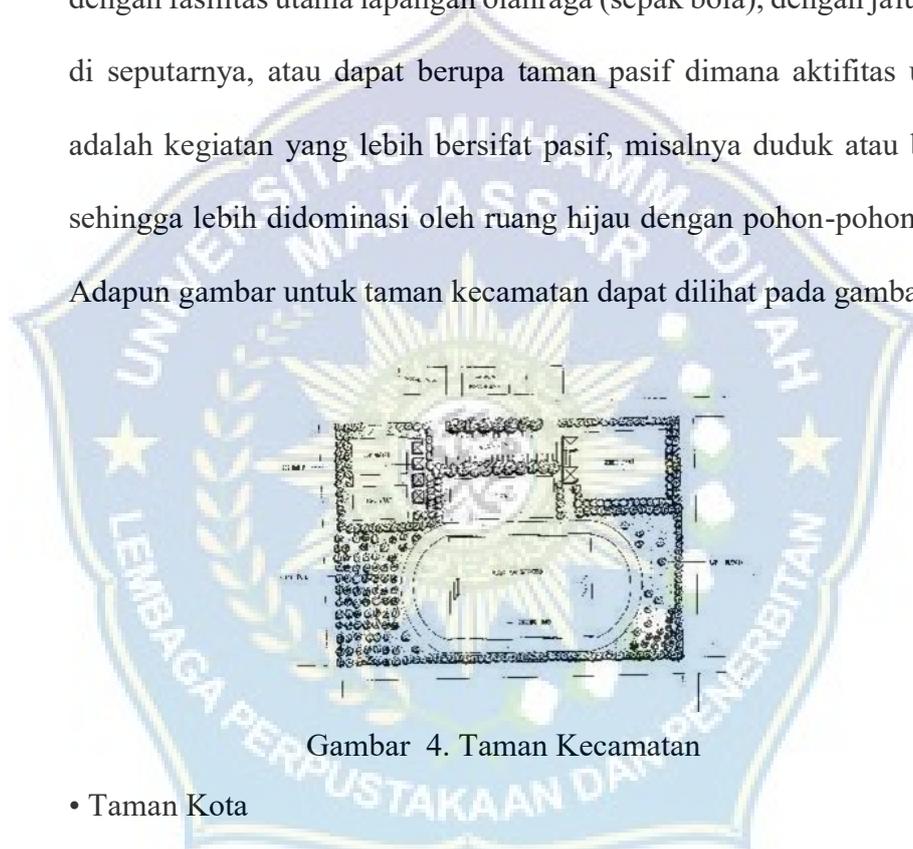
Taman Kelurahan adalah taman yang ditujukan untuk melayani penduduk satu kelurahan. Luas Taman ini adalah 0,33 m<sup>2</sup> per penduduk kelurahan, dengan luas minimal 10.000 m<sup>2</sup>. Lokasi taman berada pada wilayah kelurahan yang bersangkutan. Taman ini dapat berupa taman aktif dengan fasilitas utama lapangan olahraga (sepak bola), dengan jalur trek lari di seputarnya, atau dapat berupa taman pasif dimana aktifitas utamanya adalah kegiatan yang lebih bersifat pasif, misalnya duduk atau bersantai, sehingga lebih didominasi oleh ruang hijau dengan pohon-pohon tahunan. Adapun gambar untuk taman kelurahan dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Taman kelurahan

- Taman Kecamatan

Taman Kecamatan adalah taman yang ditujukan untuk melayani penduduk satu kecamatan. Luas Taman ini adalah 0,2 m<sup>2</sup> per penduduk kecamatan, dengan luas minimal 24.000 m<sup>2</sup>. Lokasi taman berada pada wilayah kecamatan yang bersangkutan. Taman ini dapat berupa taman aktif dengan fasilitas utama lapangan olahraga (sepak bola), dengan jalur trek lari di seputarnya, atau dapat berupa taman pasif dimana aktifitas utamanya adalah kegiatan yang lebih bersifat pasif, misalnya duduk atau bersantai, sehingga lebih didominasi oleh ruang hijau dengan pohon-pohon tahunan. Adapun gambar untuk taman kecamatan dapat dilihat pada gambar 4.

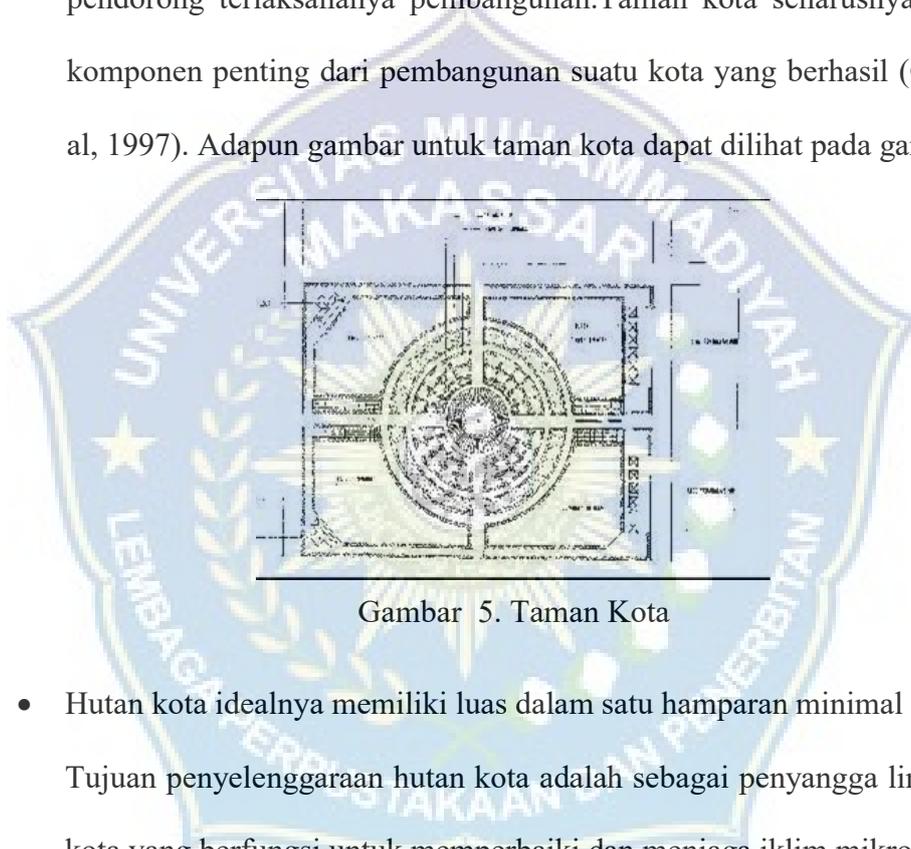


Gambar 4. Taman Kecamatan

- Taman Kota

Taman kota adalah lahan terbuka yang berfungsi sosial dan estetik sebagai sarana kegiatan rekreatif, edukasi atau kegiatan lain pada tingkat kota. Taman kota ditujukan untuk melayani penduduk satu kota atau bagian wilayah kota. Taman ini melayani minimal 480.000 penduduk dengan standar minimal 0,3 m<sup>2</sup> per penduduk kota, dengan luas taman minimal 144.000 m<sup>2</sup>. Taman ini dapat berbentuk sebagai RTH (lapangan hijau),

yang dilengkapi dengan fasilitas rekreasi dan olah raga, dan kompleks olah raga dengan minimal RTH 80%-90%. Semua fasilitas tersebut terbuka untuk umum. Suatu taman kota dapat menciptakan sense of place, menjadi sebuah landmark, dan menjadi titik berkumpulnya komunitas. Disamping itu, taman kota juga dapat meningkatkan nilai properti dan menjadi pendorong terlaksananya pembangunan. Taman kota seharusnya menjadi komponen penting dari pembangunan suatu kota yang berhasil (Garvin et al, 1997). Adapun gambar untuk taman kota dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Taman Kota

- Hutan kota idealnya memiliki luas dalam satu hamparan minimal 2500 m<sup>2</sup>. Tujuan penyelenggaraan hutan kota adalah sebagai penyangga lingkungan kota yang berfungsi untuk memperbaiki dan menjaga iklim mikro dan nilai estetika, meresapkan air, menciptakan keseimbangan dan keserasian lingkungan fisik kota, dan mendukung pelestarian dan perlindungan keanekaragaman hayati. Struktur hutan kota dapat terdiri dari hutan kota berstrata dua, yaitu hanya memiliki komunitas tumbuh-tumbuhan pepohonan dan rumput ataupun hutan kota berstrata banyak, yaitu memiliki komunitas tumbuh-tumbuhan selain terdiri dari pepohonan dan rumput, juga

terdapat semak dan penutup tanah dengan jarak tanam tidak beraturan.

Adapun gambar hutan kota dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Hutan Kota

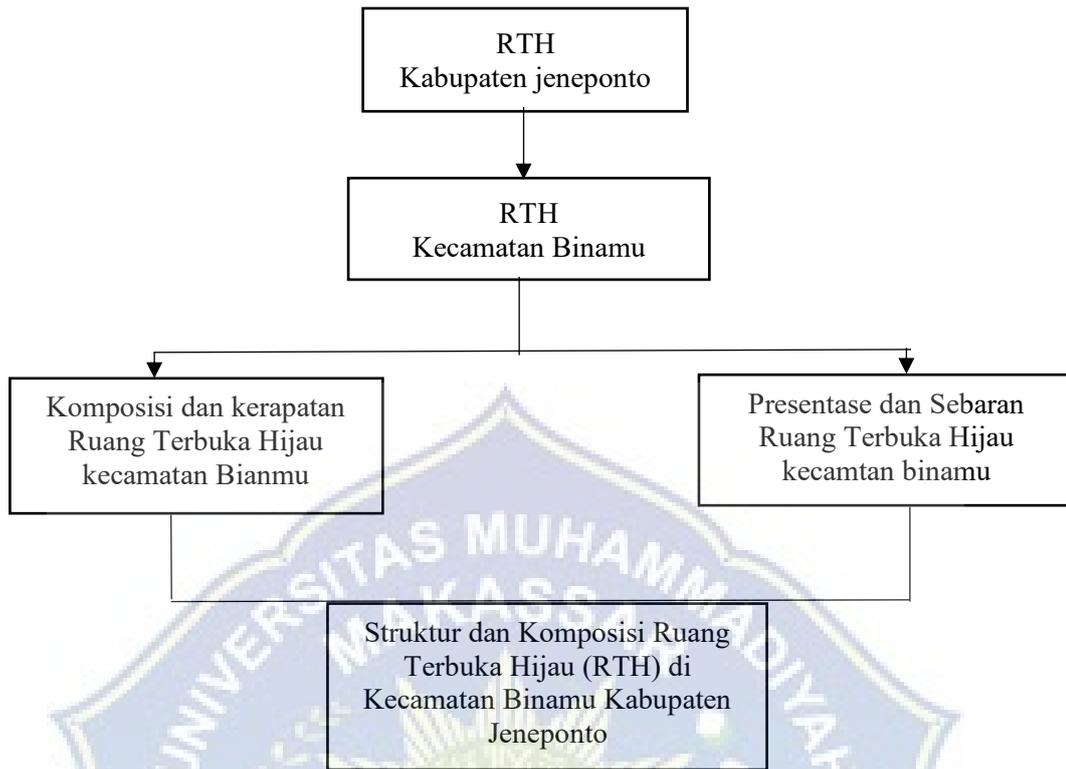
- b. RTH fungsi tertentu, yaitu RTH sempadan rel kereta api, jalur hijau jaringan listrik tegangan tinggi, RTH sempadan sungai, RTH sempadan pantai, RTH pengamanan sumber air baku/ mata air, dan RTH pemakaman.

## 2.2 Kerangka Pikir

Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Jenepono pada Kecamatan Binamu (sebanyak 12 kelurahan dan 1 desa). Pada penelitian ini akan dilakukan Identifikasi pada Ruang Terbuka Hijau (RTH).

Pada penelitian ini akan di data (observasi/survey) Komposisi kerapatan jenis pohon dan tanaman dan Persentase dan sebaran pemenuhan Ruang Terbuka Hijau (RTH) diKecamatan Binamu Kabupaten Jenepono sebagai berikut :





### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini berlangsung selama 1 bulan di mulai pada bulan juli sampai bulan Agustus 2023.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber data di lapangan atau dari lokasi penelitian dengan cara Observasi dan survey dengan menggunakan teknik visualisasi. Agar mendapatkan gambaran lokasi dengan nyata untuk mendukung data-data hasil observasi, maka alat-alat yang digunakan dalam pengumpulan data primer yaitu sebagai berikut :

1. Kamera
2. Phi-Band
3. abny level
4. Aplikasi avenza maps untuk mengambil titik koordinat setiap RTH
5. Aplikasi Geographic Information System (GIS) untuk membuat peta sebaran RTH dikecamatan binamu kab jeneponto.

## b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data pendukung yang diperoleh dari

1. Bappeda Kabupaten Jeneponto
2. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jeneponto
3. Badan Pusat Statistik Kabupaten Jeneponto Data sekunder dapat dikumpulkan melalui survey intansional dalam memperoleh dokumen – dokumen pendukung penelitian sebagai berikut :

1. Peta Kabupaten Jeneponto Kecamatan Binamu.
2. Peraturan UU Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penata Ruang
3. Permen PU No.05/PRT/M/2008 tahun 2005 tentang pedoman penyediaan dan pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau dikawasan perkotaan
5. Dokumen – dokumen lain yang berkaitan dengan RTH kabupaten Jeneponto.

Pengumpulan data sekunder ini agar mendapatkan kejelasan mengenai kebijakan / rencana yang telah ada sebagai bahan acuan sehingga hasil akhir dari penulisan penelitian bersifat valid dan dapat di pertanggung jawabkan.

### 3.3 Pengolahan Data

Data yang sudah dikumpulkan dengan lembar observasi dan survey direkapitulasi dalam lembar Kerja Microsoft Excel. Analisis data digunakan dalam mengolah data yang telah dikumpulkan serta telah sesuai dengan apa yang

diperlukan dalam penelitian. Selanjutnya data yang telah dikumpulkan disajikan serta dijelaskan berdasarkan data-data sekunder. Kemudian dipetakan dengan menggunakan aplikasi geographic Information System ( GIS ) untuk mengetahui sebaran Ruang Terbuka Hijau dikecamatan binamu kabupaten jenepono.

Setelah memperoleh data-data yang dibutuhkan dari pengukuran di lapangan, data-data tersebut untuk mendapatkan nilai kerapatan.

Kerapatan tegakan per hektar diperoleh dengan menjumlahkan seluruh pohon yang diinventarisasi pada petak ukur (lahan contoh) dan membaginya dengan luasan lahan yang diukur dalam hektar, rumus yang digunakan untuk menghitung kerapatan tegakan pohon per ha sebagai berikut :

$$\text{kerapatan tegakan per ha} = \frac{\Sigma \text{pohon}}{\text{luas areal (ha)}}$$

Sedangkan Rumus untuk mencari presentase ruang terbuka hijau terhadap kelurahan sebagai berikut :

$$\text{Luas total RTH} \div \text{luas desa} \times 100$$

## IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### 4.1 Kecamatan Binamu

#### 4.1.1 Kondisi Geografis Kecamatan Binamu

Kecamatan Binamu merupakan salah satu dari 11 kecamatan di Kabupaten Jeneponto yang berbatasan dengan Kecamatan Turatea di sebelah utara, Kecamatan Batang dan Kecamatan Arungkeke di sebelah timur, Laut Flores di sebelah selatan, dan Kecamatan Tamalatea di sebelah barat.

Sebanyak 13 Desa di Kecamatan Binamu beberapa desa berpantai dan beberapa desa bukan daerah berpantai dengan topografi atau ketinggian dari permukaan laut yang sama.

Menurut jaraknya, maka letak masing-masing Desa/Kelurahan ke Ibukota kecamatan dan Ibukota Kabupaten sangat bervariasi. Jarak Desa/Kelurahan ke Ibukota kecamatan maupun ke Ibukota kabupaten berkisar 0-7,9 km. Untuk jarak terjauh dari Ibukota kabupaten adalah desa/kelurahan Biringkassi yaitu sekitar 7,9 km, sedangkan untuk jarak terdekat adalah kelurahan Empoang sekitar 0,1 km.

Kecamatan binamu memiliki luas wilayah 69,49 km<sup>2</sup>. dari luas wilayah tersebut pada tabel 1.2 nampak bahwa kelurahan empoang utara memiliki wilayah terluas yaitu 10,09 km<sup>2</sup>, sedangkan luas wilayah yang paling kecil adalah Desa Balang Toa yaitu 2,63 km<sup>2</sup>.

Letak kecamatan binamu berbatasan dengan :

- a. Sebelah utara dengan kecamatan turatea
- b. Sebelah timur dengan kecamatan batang dan kecamatan arungkeke
- c. Sebelah selatan dengan laut flores
- d. Sebelah barat dengan kecamatan tamalatea

Sebanyak 13 desa dikecamatan binamu beberapa desa berpantai dan beberapa desa bukan daerah berpantai dengan topografi atau ketinggian dari permukaan laut yang sama, Adapun nama desa kecamatan binamu sebagai berikut:

1. Kelurahan biringkassi
2. Kelurahan pabiringa
3. Kelurahan panaikang
4. Kelurahan monro-monro
5. Kelurahan sidenre
6. Kelurahan empoang selatan
7. Kelurahan empoang
8. Kelurahan balang toa
9. Kelurahan balang
10. Kelurahan balang baru
11. Kelurahan bontoa
12. Desa sapanang
13. Kelurahan empoang utara

Tabel 1 luas wilayah kecamatan binamu menurut desa/kelurahan,2021

Desa/Kelurahan	Luas (km <sup>2</sup> )	Persentase
Biringkassi	8,73	12,56
Pabiringa	2,91	4,19
Panaikang	3,14	4,52
Monro-Monro	4,28	6,16
Sidenre	3,19	4,59
Empoang Selatan	8,01	11,53
Empoang	9,45	13,60
Balang Toa	2,63	3,78
Balang	4,02	5,79
Balang Beru	5,04	7,25
Bontoa	4,13	5,94
Sapanang	387	5,57
Empoang Utara	10,09	14,52
<b>BINAMU</b>	<b>69,49</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Desa/Kelurahan dikecamatan Binamu

#### 4.1.2 Penduduk

##### 1. jumlah penduduk

Terlihat bahwa jumlah penduduk kecamatan binamu sebanyak 64.399 jiwa, yang terdiri dari 31.961 laki-laki dan 32.438 perempuan. Jika dilihat berdasarkan desa/kelurahan, paling banyak dikelurahan empoang sebanyak 10.694 penduduk dan terendah pada kelurahan panaikang 2740 penduduk.

##### 2. Kepadatan penduduk

Kepadatan penduduk pada 2021 adalah 574 penduduk per km<sup>2</sup>. Ditinjau menurut desa/kelurahan, maka kepadatan penduduk tertinggi adalah dikelurahan sidenre 5.137 jiwa per km<sup>2</sup>, menyusul kelurahan Panaikang sekitar 4.853 jiwa per km<sup>2</sup>, dan kelurahan pabiringa sekitar 4.446 jiwa per

km<sup>2</sup>. Selanjutnya desa/kelurahan dengan kepadatan penduduk paling rendah adalah dikelurahan empuang sekitar 1.596 jiwa per km<sup>2</sup>

Tabel 2 penduduk distribusi presentase penduduk kepadatan penduduk, rasio jenis kelamin penduduk menurut desa/kelurahan dikecamatan binamu, 2021

Desa/Kelurahan	Penduduk		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Biringkassi	1 969	2 022	3 991
Pabiringa	3 734	3 769	7 503
Panaikang	1 429	1 441	2 870
Monro-Monro	1 532	1 514	3 046
sidenre	2 023	2 172	4 195
Empoang Selatan	3 458	3 467	6 925
Empoang	5 232	5 394	10 626
Balang Toa	2 420	2 389	4 809
balang	2 658	2 776	5 434
Balang Beru	2 139	2 091	4 230
Bontoa	1 508	1 548	3 056
Sapanang	2 037	2 057	4 094
Empoang Utara	2 123	2 219	4 342
<b>BINAMU</b>	<b>32 262</b>	<b>32 859</b>	<b>65 121</b>

Sumber: Desa/Kelurahan Dikecamatan Binamu 2021.

## V. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5.1 Komposisi dan Kerapatan Jenis Pohon dan Tanaman di Ruang Terbuka Hijau Pada Kecamatan Binamu

Survey di kecamatan binamu dan kecamatan bontoramba dilakukan selama sebulan, yaitu pada juli – agustus 2023. Kecamatan binamu terletak dipusat kota dan didominasi oleh bangunan usaha (rumah dan toko). Kecamatan ini tergolong padat, dengan jumlah penduduk 65 121 Jiwa dan luas area 69,49 km<sup>2</sup>.

#### 5.1.1 Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Balang Beru

Kelurahan balang beru hanya memiliki satu jenis ruang terbuka hijau yaitu lapangan olahraga yang terletak di dibelakang kantor lurah balang beru. Lapangan olahraga memiliki luas sebesar 2.311 m<sup>2</sup>. Lapangan olahraga dikelurahan balang beru memiliki 2 ruas jalan dengan lebar 2 meter dan Panjang 5 meter. Adapun komposisi dan kerapatan jenis pohon dan tanaman yang ada didalam ruang terbuka hijau dikeluarahan balang beru dapat dilihat pada tabel 3 dan tabel 4

Tabel 3 Nama Jenis Pohon di RTH Kelurahan Balang Beru

No	Nama Pohon	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Jumlah (individu)	Kerapatan tegakan rata-rata (pohon/ha)
1	Glodokan	13	6.23	4	174
2	Glodokan	23	5.1		
3	Glodokan	20.4	4		
4	Glodokan	12.6	5		

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Dapat kita lihat pada tabel 3 RTH lapangan olah raga kelurahan balang beru didominasi pohon glodokan dengan jumlah 4 individu dan jumlah kerapatan tegakan rata-rata sebesar 174 pohon per ha.

Tabel 4. Nama Jenis Tanaman di RTH Kelurahan Balang Beru

No	Tanaman	Nama Latin	Jumlah (Individu)	Kerapatan tegakan rata-rata (tanaman/ha)
1	bunga kertas merah	<i>bougainvillea glabra</i>	15	3478
2	patah tulang	<i>euphorbia tirucalli</i>	20	
3	daun ungu	<i>graptohyllum pictum</i>	31	
4	lidah buaya	<i>Aloe vera</i>	14	

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Dapat kita lihat pada tabel 4 jenis tanaman paling mendominasi di RTH lapangan olahraga yaitu tanaman daun ungu dengan jumlah 31 individu jumlah kerapatan tegakan rata-rata sebesar 3478 tanaman per ha.

### 5.1.2 Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Balang

Kelurahan balang hanya memiliki satu jenis ruang terbuka hijau yaitu hutan hutan kota. Dan memiliki luas sebesar 20.070 m<sup>2</sup>. Dihutan kota tersebut memiliki 1 ruas jalan dengan lebar 1 meter dan Panjang 12 meter. Adapun komposisi jenis pohon dan tanaman yang ada didalam di hutan kota kelurahan balang dapat dilihat pada tabel 5

Tabel 5. Nama Jenis Pohon di Hutan Kota Kelurahan Balang.

No	Nama Pohon	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Jumlah (individu)	Kerapatan tegakan rata-rata (pohon/ha)
1	ketapang	30 - 70	12 - 17	9	135
2	trembesi	30 - 140	15 - 19	6	
3	johar	35 - 50	9 - 15	2	
4	kapuk hutan	30 - 60	12 - 16	4	

5	mahoni	20 - 40	7 - 10	3	
6	akasia	30.2 - 30.9	10 - 14	3	

*Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023*

Dapat kita lihat pada tabel 5, di hutan kota dikelurahan balang didominasi pohon Ketapang dengan jumlah 9 individu dan jumlah kerapatan tegakan rata-rata sebesar 135 pohon per ha.

### 5.1.3 Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Balang Toa

Kelurahan balang toa memiliki dua jenis ruang terbuka hijau yaitu lapangan sepak bola dan taman H.V worang. Lapangan sepak bola memiliki luas sebesar 19.210 m<sup>2</sup>. Adapun komposisi dan kerapatan jenis pohon disepinggiran lapangan sepak bola dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Nama Jenis Pohon di RTH Kelurahan Balang Toa

No	Nama Pohon	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Jumlah (individu)	Kerapatan tegakan rata-rata (pohon/ha)
1	Trembesi	20 - 50	9 - 15	10	115
2	Glodokan	11 - 17	6 - 10	5	
3	Angsana	22 - 27	13 - 16	7	

*Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023*

Dapat kita lihat pada tabel 6, dilapangan sepak bola kelurahan balang toa didominasi pohon trembesi dengan jumlah 10 individu dan jumlah kerapatan tegakan rata-rata sebesar 115 pohon per ha.

**Taman H.V** Worang memiliki luas sebesar 1.329 m<sup>2</sup>. Taman ini memiliki 1 ruas jalan dengan lebar 1.3 meter dan Panjang 6.3 meter. Komposisi jenis pohon dan tanaman ditaman H.V worang dapat dilihat pada tabel 7 dan 8.

Tabel 7. Jenis Pohon di RTH taman H.V worang

No	Nama Pohon	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Jumlah (individu)	Kerapatan tegakan rata-rata (pohon/ha)
1	Mahoni	22 - 60	7 - 18	30	400
2	Trembesi	68.1	15.2	1	
3	Jati	24 - 45	10 - 12	8	
4	pulai	29	8	1	
5	cemara	3 - 6	1 - 2	2	
6	Glodokan	11 - 20	1.3 - 6	10	

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Dapat kita lihat pada tabel 7 , ditaman H.V worang kelurahan balang toa didominasi pohon mahoni dengan jumlah 30 individu dan jumlah kerapatan tegakan rata-rata sebesar 400 pohon per ha.

Tabel 8. Jenis Tanaman di RTH taman H.V. Worang

No	nama tanaman	nama latin	jumlah (individu)	Kerapatan tegakan rata-rata (tanaman/ha)
1	kamboja	<i>plumeria</i>	4	308
2	kamboja	<i>plumeria</i>		
3	kamboja	<i>plumeria</i>		
4	kamboja	<i>plumeria</i>		

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Dapat kita lihat pada tabel 8, ditaman H.V. worang kelurahan balang toa didominasi tanaman kamboja dengan jumlah 4 individu dan jumlah kerapatan tegakan rata-rata sebesar 308 tanaman per ha.

#### 5.1.4 Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Empoang

Kelurahan Empoang memiliki Sembilan ruang terbuka hijau yaitu taman PKK, taman patung kuda, taman dharma Wanita, taman parang passamaturukang, taman siswa, taman simpang lima, taman turatea, taman bank BRI dan taman relief.

**taman simpang lima** memiliki luasan sebesar 1.493 m<sup>2</sup>. ditaman simpang lima memiliki 2 ruas jalan dibagian depan dengan lebar sebesar 1.2 meter dan Panjang 7 meter. Komposisi pohon dan tanaman ditaman H.V worang dapat dilihat pada tabel 9 dan tabel 10.

Tabel 9. Jenis Pohon di Taman Simpang Lima

No	Nama Pohon	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Jumlah (individu)	Kerapatan tegakan rata-rata (pohon/ha)
1	Palem	13	1.23	1	1333
2	Bintaro	14 - 25	2 - 5	10	
3	Glodokan	13 - 20	7 - 11	5	
4	pisang	tidak ada	5	2	
5	Mangga	17 - 17.2	5 - 6	2	

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Dapat kita lihat pada tabel 9, di taman simpang lima keluarahan empoung didominasi pohon bintaro dengan jumlah 10 individu dan jumlah kerapatan tegakan rata-rata sebesar 1333 pohon per ha.

Tabel 10. Jenis Tanaman di Taman Simpang Lima

No	Tanaman	Nama latin	Jumlah individu	Kerapatan tegakan rata-rata (tanman/ha)
1	Bunga amarilis	<i>amarilis</i>	20	1333
2	Bunga evorobia	<i>euphoria millii</i>	40	
3	Patah tulang	<i>euphorbia tirucalli</i>	45	
4	Srigading	<i>Nyctanthes arbor</i>	5	
5	Kembang sepatu	<i>Hibiscus</i>	1	
6	Bunga kertas merah	<i>Boungainvillea glabra</i>	5	
7	Bunga kertas putih	<i>Boungainvillea</i>	2	
8	Bunga kertas ungu	<i>Boungainvillea spectabilis</i>	3	
9	Hanjung	<i>cordyline</i>	5	
10	Euphorabia	<i>euphorabia</i>	12	
11	Pakis	<i>polypodiophyta</i>	1	
12	Graptophyllum pictum	<i>graptophyllum pictum</i>	2	
13	Nanas	<i>trandescantia spathacea</i>	8	

14	Lidah buaya	<i>Aloe vera</i>	14
15	Umbi garut	<i>maranta arundinacea</i>	19
16	Adam hawa ungu	<i>trandescantia pallida</i>	16
17	Mahkota raja	<i>phaleria macrocarpa</i>	1
18	Kamboja	<i>plumeria</i>	1

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Dapat kita lihat pada tabel 10, ditaman simpang lima Kelurahan Empoang didominasi tanaman jenis patah tulang dengan jumlah 45 individu jumlah kerapatan tegakan rata-rata sebesar 1333 tanaman per ha.

**taman relief** memiliki luas sebesar 344 m<sup>2</sup>. Ditaman relief ini memiliki 2 ruas Jalan dengan lebar 1 meter dan Panjang dipinggiran taman sebesar 7 meter. Komposisi pohon dan tanaman ditaman relief dapat dilihat pada tabel 11 dan tabel 12.

Tabel 11. Jenis Pohon di Taman Relief

No	Nama Pohon	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Jumlah (individu)	Kerapatan tegakan rata-rata (pohon/ha)
1	Mahoni	25 - 52	8 - 9	13	160
2	Palem	32 - 40	5 - 5.1	3	

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Dapat dilihat pada tabel 11 komposisi jenis pohon ditaman relief kelurahan empoang di dominasi pohon mahoni dengan jumlah 13 individu dan jumlah kerapatan tegakan rata-rata sebesar 160 pohon per ha.

Tabel 12. Jenis Tanaman di Taman Relief

No	tanaman	nama latin	jumlah(individu)	Kerapatan tegakan rata-rata (tanaman/ha)
1	Patah tulang	<i>euphorbia tirucalli</i>	9	150
2	Lidah mertua	<i>sansevieria</i>	6	

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Dapat kita lihat pada tabel 12, ditaman relief Kelurahan Empoang didominasi tanaman jenis patah tulang dengan jumlah 45 individu jumlah kerapatan tegakan rata-rata sebesar 150 tanaman per ha.

taman siswa memiliki luas sebesar 8.549 m<sup>2</sup>. Ditaman siswa ini memiliki 4 ruas Jalan bagian depan dengan lebar 2 meter dan bagian belakang memiliki 2 ruas jalan dengan lebar 2 meter . Komposisi pohon dan tanaman ditaman siswa dapat dilihat pada tabel 13 dan tabel 14

Tabel 13. jenis pohon dan tanaman di taman siswa

No	Nama Pohon	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Jumlah (individu)	Kerapatan tegakan rata-rata (pohon/ha)
1	Beringin	12.5	4	1	1447
2	Mahoni	10 - 38	5 - 9	30	
3	Jati	42 - 50	12 - 12.7	20	
4	Glodokan	5 - 5.34	3 - 3.23	21	
5	Palem	7 - 17	4 - 4.15	10	
6	Lontar	30 - 70	1 - 10	12	
7	Trembesi	31 - 80	9 - 12	15	
8	Bambu kuning	Rumpung	4 - 5	6	
9	Kelapa	2	1	1	
10	Sengon	25 - 30	7 - 7.41	7	

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Dapat kita lihat pada Tabel 13 komposisi jenis pohon ditaman siswa kelurahan empuang di dominasi pohon mahoni dengan jumlah 30 individu dan jumlah kerapatan tegakan rata-rata sebesar 1447 pohon per ha.

Tabel 14. Jenis Tanaman di Taman Siswa

No	Tanaman	Nama latin	Jumlah (individu)	Kerapatan tegakan rata-rata (tanaman/ha)
1	patah tulang	<i>euphorbia tirucalli</i>	20	1659
2	gandarusa	<i>justicia gendarussa</i>	28	
3	bunga kertas ungu	<i>Bougainvillea spectabilis</i>	15	
4	bunga tasbih	<i>canna</i>	9	
5	bayam merah	<i>amaranthus tricolor</i>	5	
6	joyweed ungu	<i>alternanrhera brsiliana</i>	30	
7	kembang sepatu	<i>Hibiscus</i>	20	
8	cocor bebek	<i>kalanchoe pinnata</i>	5	
9	lidah mertua	<i>sansevieria</i>	9	

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Dapat kita lihat pada tabel 14 ditaman siswa kelurahan Empuang didominasi tanaman jenis joweed ungu dengan jumlah 30 individu dan jumlah kerapatan tegakan rata-rata sebesar 1659 tanaman per ha.

**Taman PPK** memiliki luas sebesar 691 m<sup>2</sup>. Ditaman ini memiliki 2 ruas Jalan dengan lebar 1,3 meter dan Panjang 3,4 meter. Komposisi jenis pohon dan tanaman ditaman PPK dapat dilihat pada tabel 15 dan tabel 16

Tabel 15. Jenis Pohon di Taman PPK

No	Nama Pohon	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Jumlah (individu)	Kerapatan tegakan rata-rata (pohon/ha)
1	cemara	4 - 10	6 - 5	2	120
2	palem	17 - 30	4 - 5	6	
3	glodokan	3 - 10	2 - 2,4	4	

Dapat kita lihat pada tabel 15 komposisi jenis pohon ditaman PKK kelurahan empoang di dominasi pohon mahoni dengan jumlah 30 individu dan jumlah kerapatan tegakan rata-rata sebesar 120 pohon per ha

Tabel 16. jenis Tanaman di Taman PPK

No	Tanaman	Nama latin	jumlah (individu)	Kerapatan tegakan rata-rata (tanaman/ha)
1	kamboja	<i>plumeria</i>	2	720
2	sinyo nakal	<i>Duranta repens</i>	26	
3	palem kuning	<i>dypsis lutescens</i>	3	
4	Mengkudu	<i>Morinda</i>	1	
5	lidah buaya	<i>Aloe vera</i>	15	
6	suji hijau	<i>Dracaena angustifolia</i>	4	
7	Papaya	<i>carica papaya</i>	1	
8	rombosa mini	<i>tabernaemontana coryambosa</i>	5	
9	daun ungu	<i>Graptophyllum pictum</i>	15	

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Dapat kita lihat pada tabel 16 ditaman PKK Empoang didominasi tanaman sinyo nakal dengan jumlah 26 individu dan jumlah kerapatan tegakan rata-rata sebesar 720 tanaman per ha.

**lapangan parang passamaturukang** memiliki luasan sebesar 13.458 m<sup>2</sup>. Dilapangan ini memiliki 2 ruas jalan, samping kiri lapangan pintu masuk mempunyai lebar ruas jalan sebesar 3 meter dan Panjang 5 meter. Komposisi pohon dan tanaman di lapangan passamaturukang dapat dilihat pada tabel 17 dan tabel 18

Tabel 17. Jenis Pohon di Lapangan Passamaturukang.

No	Nama Pohon	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Jumlah (individu)	Kerapatan tegakan rata-rata (pohon/ha)
1	trembesi	29 - 83	6 - 8.7	39	6041
2	glodokan	19 - 38	3 - 5.8	10	
3	pala	22 - 38	2 - 4	2	
4	sengon	14 - 20.1	4 - 5	26	
5	cemara	32 - 39	5 - 5.5	5	

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Dapat kita lihat pada tabel 17 dilapangan passamaturukang kelurahan empoung didominasi pohon trembesi dengan jumlah 39 individu dan jumlah kerapatan tegakan rata-rata sebesar 60741 pohon per ha

Tabel 18. Jenis Tanaman di Lapangan Passamaturukang.

No	Tanaman	Nama latin	jumlah (individu)	Kerapatan tegakan rata-rata (tanaman/ha)
1	tanaman dollar	<i>zamioculca</i>	20	1481

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Dapat kita lihat pada tabel 18 di lapangan parang passamaturukang Empoung didominasi tanaman tanaman dollar dengan jumlah 20 individu dan jumlah kerapatan tegakan rata-rata sebesar 1481 tanaman per ha.

**taman patung kuda** memiliki luas sebesar 1.194 m<sup>2</sup>. Taman patung kudang memiliki 3 ruas jalan dengan lebar 2.1 meter dan Panjang 4,2 meter. Komposisi pohon dan tanaman di taman patung kuda dapat dilihat pada tabel 19 dan 20

Tabel 19. Jenis Pohon di Taman Patung Kuda.

No	Nama Pohon	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Jumlah (individu)	Kerapatan tegakan rata-rata (pohon/ha)
1	glodokan	7 - 11	5 - 9	11	1167
2	lontar		2 - 2,8	3	

Dapat kita lihat pada tabel 19, ditaman patung kuda kelurahan empoung didominasi pohon glodokan dengan jumlah 11 individu dan jumlah kerapatan tegakan rata-rata sebesar 1167 pohon per ha.

Tabel 20. Jenis Tanaman di Taman Patung Kuda

No	Tanaman	nama latin	jumlah (individu)	Kerapatan tegakan rata-rata (tanaman/ha)
1	tanaman dollar	<i>zamioculca</i>	25	1617
2	patah tulang	<i>euphorbia tirucalli</i>	50	
3	sinyol nakal	<i>Duranta repens</i>	53	
4	Bougenville	<i>bougenville</i>	30	
5	serat agave	<i>agave sisalana</i>	20	
6	alang-alang	<i>imperata cylindrica</i>	17	
7	Jambu	<i>psidium guajava</i>	2	

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Dapat kita lihat pada tabel 20 di taman patung kuda kelurahan Empoung didominasi tanaman tanaman sinyo nakal dengan jumlah 53 individu dan jumlah kerapatan tegakan rata-rata sebesar 1617 tanaman per ha.

**Taman Dharma Wanita** memiliki luas sebesar 646 m<sup>2</sup>. Ditaman dharma Wanita memiliki 2 ruas jalan dengan lebar 1.1 meter dan Panjang 10 meter. Komposisi kerapatan jenis pohon dan tanaman di taman dharma Wanita dapat dilihat pada tabel 21 dan tabel 22.

Tabel 21. Jenis Pohon di Taman Dharma Wanita

No	Nama Pohon	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Jumlah (individu)	Kerapatan tegakan rata-rata (pohon/ha)
1	Sengon	30 - 34	3 - 4	2	180
2	Tanjung	30	4	2	
3	cemara kencana	34	4	1	
4	Glodokan	11 - 25	5 - 8	13	

Dapat kita lihat pada tabel 21, ditaman patung kuda kelurahan empuang didominasi pohon glodokan dengan jumlah 13 individu dan jumlah kerapatan tegakan rata-rata sebesar 180 pohon per ha.

Tabel 22. Jenis Tanaman di Taman Dharma Wanita

No	Tanaman	Nama latin	Jumlah (individu)	Kerapatan tegakan rata-rata (tanaman/ha)
1	sansipere tombak	<i>sansevieria cylindrica</i>	12	830
2	kamboja	<i>plumeria</i>	9	
3	jungle genarium	<i>jungle genarium</i>	30	
4	pucuk merah	<i>syzygium myrtifolium</i>	4	
5	palem kuning	<i>dypisis lutescens</i>	3	
6	bunga kertas	<i>bougainvillea</i>	15	
7	palem	<i>arececeae</i>	2	
8	cucur bebek	<i>kalanchoe pinnata</i>	8	

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Dapat kita lihat pada tabel 22 di taman patung kuda kelurahan Empoang didominasi tanaman tanaman jungle genarium dengan jumlah 30 individu dan jumlah kerapatan tegakan rata-rata sebesar 830 tanaman per ha.

**taman turatea** memiliki luas sebesar 11.280 m<sup>2</sup>. Ditaman turatea memiliki 1 ruans jalan dengan lebar 3 meter dan Panjang 8 meter. Komposisi jenis pohon dan tanaman di taman dharma Wanita dapat dilihat pada tabel 23 dan tabel 24.

Tabel 23. Jenis Pohon di Taman Turatea

No	Nama Pohon	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Jumlah (individu)	Kerapatan tegakan rata-rata (pohon/ha)
1	Trembesi	21 - 80	4 - 9	50	8496
2	cemara kencana	20 - 45	3 - 8	15	
3	sengon	16 - 40	4 - 7	10	
4	mangga	11 - 20	5 - 7	10	
5	kelapa	25 - 40	7 - 14	3	
6	lontar	23	9	1	
7	ketapang	37 - 38	7 - 7.5	5	
8	jati	53	12	1	
9	palem	7 - 11	3	1	

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023.

Dapat kita lihat pada tabel 23 ditaman turatea kelurahan empoung didominasi pohon trembesi dengan jumlah 50 dan jumlah kerapatan tegakan rata-rata sebesar 8496 pohon per ha.

Tabel 24. Jenis Tanaman di Taman Turatea

No	Tanaman	nama latin	Jumlah (individu)	Kerapatan tegakan rata-rata (tanaman/ha)
1	bunga kertas merah	<i>Bougainvillea glabra</i>	5	6903
2	patah tulang	<i>euphorbia tirucalli</i>	6	
3	pucuk merah	<i>syzygium myrtifolium</i>	20	
4	Kamboja	<i>plumeria</i>	5	
5	asoka merah	<i>saraca indica</i>	20	
6	Gandarusa	<i>justicia gendarussa</i>	17	
7	Kattus	<i>cactaceae</i>	5	

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023.

Dapat kita lihat pada tabel 24 ditaman turatea kelurahan empoung didominasi Oleh tanaman pucuk merah dengan jumlah 20 individu dan dan jumlah kerapatan tegakan rata-rata sebesar 6903 tanaman per ha.

**taman bank BRI** memiliki luas sebesar 892 m<sup>2</sup> ditaman Bank BRI memiliki 3 ruas jalan dengan lebar 1.2 meter dan Panjang 5.2 meter. Komposisi jenis pohon dan tanaman di taman Bank BRI dapat dilihat pada tabel 25 tabel 26.

Tabel 25. Jenis Pohon di Taman Bank BRI

No	Nama Pohon	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Jumlah (individu)	Kerapatan tegakan rata-rata (pohon/ha)
1	glodokan	11 - 17	5 - 9	6	170
2	jati	16 - 25	10 - 15	7	
3	palem	14 -17	6 - 10	2	
4	cemara kencana	30.1	10	1	
5	sengon	30	6	1	

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023.

Dapat kita lihat pada tabel 25 ditaman Bank BRI kelurahan empoang didominasi pohon jati dengan jumlah 7 individu dan jumlah kerapatan tegakan rata-rata sebesar 170 pohon per ha.

Tabel 26. Jenis Tanaman di Taman Bank BRI

No	Tanaman	Nama latin	jumlah (individu)	Kerapatan tegakan rata-rata (tanaman/ha)
1	lidah mertua	<i>sansevieria</i>	20	430
2	bunga kertas ungu	<i>bougainvillea</i>	10	
3	patah tulang	<i>euphorbia tirucalli</i>	13	

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023.

Dapat kita lihat pada tabel 5.24 di taman Bank BRI kelurahan empoang di dominasi tanaman lidah mertua dengan jumlah 20 individu dan jumlah kerapatan tegakan rata-rata sebesar 430 tanaman per ha.

### 5.1.5 Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Panaikang

Kelurahan panaikang tidak memiliki ruang terbuka hijau, karena lokasi kelurahan panaikang tersebut padat akan penduduk serta bangunan usaha, pegunungan dan persawahan.

### 5.1.6 Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Monro-Monro

Kelurahan monro-monro memiliki dua jenis ruang terbuka hijau yaitu taman kelurahan monro-monro dan lapangan olahraga. Lapangan olahraga tersebut sudah dilakukan perkerasan sehingga tidak tergolong ruang terbuka hijau. Sedangkan taman kelurahan monro-monro memiliki luas sebesar 1.306 m<sup>2</sup>. Taman kelurahan monro-monro memiliki 1 ruas jalan dengan lebar 1.7 meter dan Panjang 3.11 meter. Adapun komposisi jenis pohon dan tanaman di taman kelurahan monro-monro dapat dilihat pada tabel 27 dan tabel 28

Tabel 27. Jenis Pohon di Taman Kelurahan Monro-Monro

No	Nama Pohon	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Jumlah (individu)	Kerapatan tegakan rata-rata (pohon/ha)
1	kelapa	20 - 38	8 - 6	8	769
2	cemara kencana	16	5	1	
3	bintaro	10	1.23	1	

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023.

Dapat kita lihat pada tabel 27 di taman kelurahan monro-monro didominasi pohon kelapa dengan jumlah 8 individu dan jumlah kerapatan tegakan rata-rata sebesar 769 pohon per ha.

Tabel 28. Jenis Tanaman di Taman Kelurahan Monro-Monro

No	Tanaman	Nama latin	Jumlah (individu)	Kerapatan tegakan rata-rata (tanaman/ha)
1	patah tulang	<i>euphorbia tirucalli</i>	20	9462
2	Gandarusa	<i>justicia gendarussa</i>	11	
3	lidah mertua	<i>sansevieria</i>	32	
4	Srigading	<i>nyctanthes arbor tristis</i>	21	
5	bunga kertas merah	<i>bougainvillea glabra</i>	14	
6	Mangkokang	<i>polysciaas scutellaria</i>	10	
7	jambu biji	<i>psidium guajava</i>	15	

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023.

Dapat kita lihat pada tabel 28 ditaman kelurahan monro-monro didominasi tanaman lidah mertua dengan jumlah 32 individu dan jumlah kerapatan tegakan rata-rata sebesar 9462 tanaman per ha.

#### 5.1.7 Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Pabiringan

Kelurahan pabiringan memiliki tiga jenis ruang terbuka hijau yaitu cagar budaya makam Fatimah dg ti'no, taman pantai tamarunang dan Tpu tamarunang. Cagar budaya makam Fatimah dg ti'no memiliki luas sebesar 10.560 m<sup>2</sup>. Cagar budaya memiliki 1 ruas jalan bagian pintu masuk dengan lebar 1,2 meter dan Panjang 7 meter. Komposisi pohon dan tanaman dicagar budaya makam Fatimah dg ti'no dapat dilihat pada tabel 29.

Tabel 29. Jenis Pohon di Cagar Budaya Makam Fatimah Dg ti'no

No	Nama Pohon	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Jumlah (Individu)	Kerapatan tegakan rata-rata (pohon/ha)
1	kapuk	60 - 80	12 - 16	5	182
2	jambu air	40	7	1	
3	bambu	3 rumpung	9 - 10	3	
4	lontar	40	11	1	
5	kelapa	30 - 40	15 - 17	10	

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Dilihat pada tabel 29 di cagar budaya makam Fatimah dg ti'no didominasi pohon kelapa dengan jumlah 10 individu dan jumlah kerapatan tegakan rata-rata sebesar 182 pohon per ha.

**Taman pantai tamarunang** memiliki luas sebesar 9.370 m<sup>2</sup>. Taman pantai tamarunang memiliki 1 ruas jalan bagian pintu masuk taman dengan lebar 4 meter dan Panjang 6 meter. Komposisi jenis pohon di taman pantai tamarunang dapat dilihat pada tabel 30.

Tabel 30. Jenis Pohon di Taman Pantai Tamarunang

No	Nama Pohon	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Jumlah (individu)	Kerapatan tegakan rata-rata (pohon/ha)
1	kudo	15 - 60	8 - 10	20	223
2	lontar	24.1	9	1	

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Dilihat pada tabel 30 di taman pantai tamarunang kelurahan pabiringa didominasi pohon kudo dengan jumlah 20 individu dan jumlah kerapatan tegakan rata-rata sebesar 223 pohon per ha.

TPU tamarunang 2 memiliki luasan sebesar 2.873 m<sup>2</sup>. TPU tamarunang 2 tidak memiliki ruas jalan karena lokasi TPU berada dipinggiran pantai. Komposisi pohon diTPU tamarunang 2 dapat dilihat pada tabel 5.29

Tabel 31. Jenis Pohon di TPU tamarunang 2

No	Nama Pohon	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Jumlah (individu)	Kerapatan tegakan rata-rata (pohon/ha)
1	kudo	11 - 38	6 - 10	7	759
2	lontar	23.5 - 37	8 - 10	15	

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Dapat kita lihat pada tabel 31 di TPU tamarunang 2 kelurahan pabiringa didominasi pohon lontar dengan jumlah 15 individu dan jumlah kerapatan tegakan rata-rata sebesar 759 pohon per ha.

### 5.1.8 Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Biringkassi

Kelurahan Biringkassi memiliki satu jenis ruang terbuka hijau yaitu lapangan sepak bola dengan seluas 1.476 m<sup>2</sup>. Lapangan sepak bola tidak memiliki ruas jalan karna termasuk Ruang terbuka hijau jenis lapangan. Adapun komposisi pohon disepinggiran lapangan sepak bola dapat dilihat pada tabel 32

Tabel 32. Jenis Pohon diLapangan Sepakbola

No	Nama Pohon	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Jumlah (individu)	Kerapatan tegakan rata-rata (pohon/ha)
1	sukun	30	7	1	1133
2	trembesi	30	6	1	
3	kudo	17 - 53	8 - 10	15	

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Dapat kita lihat pada tabel 32 di lapangan sepakbola kelurahan biringkassi di dominasi pohon kudo dengan jumlah 15 individu dan jumlah kerapatan tegakan rata-rata sebesar 1133 pohon per ha.

### 5.1.9 Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Bontoa

Kelurahan Bontoa tidak memiliki ruang terbuka hijau, karena kelurahan tersebut sudah sangat padat dengan lahan pertanian dan bangunan usaha.

### 5.1.10 Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Empoang Selatan

Kelurahan empoang selatan memiliki empat jenis ruang terbuka hijau yaitu taman lanto dg pasewang, hutan kota empoang selatan, taman pasar karisa dan taman makam pahlawan turatea. Taman lanto dg pasewang memiliki luas sebesar 414 m<sup>2</sup>. Taman lanto dg pasewang memiliki 1 ruas jalan dengan lebar 1.23 meter dan Panjang 22 meter. Adapun komposisi pohon dan tanaman di taman lanto dg pasewang dapat dilihat pada tabel 33 dan tabel 34.

Tabel 33. Jenis Pohon di Taman Lanto Dg Pasewang

No	Nama Pohon	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Jumlah (individu)	Kerapatan tegakan rata-rata (pohon/ha)
1	cemara kencana	13 - 18	5 - 8	3	40
2	sengon	23	6	1	

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Dapat kita lihat pada tabel 33 di taman lanto dg pasewang di dominasi pohon cemara kencana dengan jumlah 3 individu dan jumlah kerapatan tegakan rata-rata sebesar 40 pohon per ha.

Tabel 34. Jenis Tanaman di Taman Lanto Dg Pasewang

No	Tanaman	Nama latin	jumlah (individu)	Kerapatan tegakan rata-rata (tanaman/ha)
1	Kamboja	<i>plumeria</i>	1	210
2	perindang tebebuya kuning	<i>Handroanthus</i>	2	
3	perindang tebebuya kuning	<i>Handroanthus</i>		
4	Gersen	<i>muntingia calabura</i>	1	
5	bunga kertas	<i>bougainvillea</i>	1	
6	patah tulang	<i>euphorbia tirucalli</i>	5	
7	lidah mertua	<i>sansevieria</i>	7	
8	Kattus	<i>cactaceae</i>	4	

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Dilihat pada tabel 34 di hutan keluarahan empoang selatan di dominasi tanaman gersen dengan jumlah 20 individu dan jumlah kerapatan tegakan rata-rata sebesar 210 tanaman per ha.

**Hutan kota** empoang selatan memiliki luas sebesar 34.895 m<sup>2</sup> hutan kota empoang memiliki 1 ruas jalan dengan lebar 1 meter. Adapun komposisi pohon dan tanaman di hutan kota empoang selatan dapat dilihat pada tabel 35 dan tabel 36.

Tabel 35. Jenis Pohon di Hutan Kota Kelurahan Empoang Selatan

No	Nama Pohon	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Jumlah (individu)	Kerapatan tegakan rata-rata (pohon/ha)
1	mahoni	24 - 50	9 - 16	12	831
2	angsana	30 - 60	10 - 14	10	
3	trembesi	27 - 45	7 - 10	7	

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Dapat kita lihat pada tabel 35 di hutan kota kelurahan empoang selatan didominasi pohon mahoni dengan jumlah 12 individu dan jumlah kerapatan tegakan rata-rata sebesar 831 pohon per ha.

Tabel 36. Jenis Tanaman di Hutan Kota Kelurahan Empoang Selatan

No	Tanaman	Nama latin	Jumlah (individu)	Kerapatan tegakan rata-rata (tanaman/ha)
1	kattus	<i>cactaceae</i>	9	831
2	gersen	<i>muntingia calabura</i>	20	

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Dilihat pada tabel 5.34 di hutan keluarahan empoang selatan di dominasi tanaman gersen dengan jumlah 20 individu dan jumlah kerapatan tegakan rata-rata sebesar 831 tanaman per ha.

**Taman pasar karisa** memiliki luasan sebesar 7.437 m<sup>2</sup>. Taman pasar karisa memiliki 2 ruas jalan dengan lebar 4.5 meter dan Panjang sebesar 10 meter. Adapun komposisi jenis pohon dan tanaman ditaman karisa empoang selatan dapat dilihat pada tabel 37 dan tabel 38.

Tabel 37. Jenis Pohon di Taman Pasar Karisa

No	Nama Pohon	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Jumlah (Individu)	Kerapatan tegakan rata-rata (pohon/ha)
1	trembesi	25 - 80	6 - 8	20	527
2	glodokan	17 - 21	7 - 10	10	
3	lontar	30 - 45	4 - 5	5	
4	sengon	27 - 36	9 - 12	4	

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Dapat kita lihat pada tabel 37 di taman pasar karisa kelurahan empoang selatan didominasi pohon trembesi dengan jumlah 20 individu dan jumlah kerapatan tegakan rata-rata sebesar 527 pohon per ha.

Tabel 38. Jenis Tanaman di Taman Pasar Karisa

No	Tanaman	Nama latin	Jumlah (individu)	Kerapatan tegakan rata-rata (tanaman/ha)
1	sinyo nakal	<i>Duranta repens</i>	32	716

2	patah tulang	<i>euphorbia tirucalli</i>	21	
---	--------------	----------------------------	----	--

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Dapat kita lihat pada tabel 38 di taman pasar karisa didominasi tanaman sinyo nakal dengan jumlah 32 individu dan dan jumlah kerapatan tegakan rata-rata sebesar 716 tanaman per ha.

**Taman makam pahlawan turatea** memiliki luas sebesar 3.778m<sup>2</sup>. taman makam pahlawan memiliki 1 ruas jalan dengan lebar 5 meter dan Panjang 9 meter. Adapun komposisi pohon dan tanaman di taman makam pahlawan di empang selatan dapat dilihat pada tabel 39 dan tabel 40

Tabel 39. Jenis Pohon di Taman Makam Pahlawan Turatea

No	Nama Pohon	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Jumlah (individu)	Kerapatan tegakan rata-rata (pohon/ha)
1	trembesi	40 - 85	5 - 7	5	4474
2	cemara kencana	9 - 18	3 - 5	9	
3	lontar	40 - 50	6 - 7.2	3	

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Dapat dilihat pada tabel 39 di taman makam pahlawan turatea di dominasi pohon cemara kencana dengan jumlah 9 individu dan dan jumlah kerapatan tegakan rata-rata sebesar 4474 pohon per ha.

Tabel 40. Jenis Pohon di Taman Makam Pahlawan Turatea

No	Tanaman	Nama latin	jumlah (individu)	Kerapatan tegakan rata-rata (tanaman/ha)
1	palem kuning	<i>dypisis lutescens</i>	40	250
2	kamboja	<i>plumeria</i>	4	
3	nanas	<i>trandescantia spathacea</i>	10	
4	pucuk merah	<i>syzygium myrtifolium</i>	5	
5	bunga asoka	<i>saraca asoca</i>	20	
6	bunga kertas merah	<i>Boungainvillea glabra</i>	10	
7	patah tulang	<i>euphorbia tirucalli</i>	5	

8	gersen	<i>muntingia calabura</i>	1	
---	--------	---------------------------	---	--

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Dapat kita lihat pada tabel 40 ditaman makam pahlawan turatea kelurahan empoang selatan didominasi tanaman palem kuning dengan jumlah 40 individu. Dan jumlah kerapatan tegakan rata-rata sebesar 250 tanaman per ha.

### 5.1.11 Ruang Terbuka Hijau di Desa Sapanang

Kelurahan Biringkassi memiliki satu jenis ruang terbuka hijau yaitu lapangan sepak bola dengan luasan sebesar 9.430 m<sup>2</sup>. Lapangan sepak bola tidak memiliki ruas jalan karena termasuk Ruang terbuka hijau jenis lapangan. Adapun komposisi jenis pohon disepinggiran lapangan sepak bola dapat dilihat pada tabel 41.

Tabel 41. Jenis Pohon di lapangan sepakbola desa sapanang

No	Nama Pohon	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Jumlah (individu)	Kerapatan tegakan rata-rata (pohon/ha)
1	trembesi	37 - 60	5 - 8	8	6383
2	mangga	26 - 40	4 - 6	12	
3	glodokan	8,11 - 30	80 cm - 6	40	

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Dapat kita lihat pada tabel 41 di lapangan sepakbola desa sapanang didominasi pohon glodokan dengan jumlah 40 individu dan jumlah kerapatan tegakan rata-rata sebesar 6383 pohon per ha.

### 5.1.12 Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Empoang utara

Kelurahan empoang utara padat akan rumah penduduk dan persawahan yang luas sehingga tidak memiliki ruang terbuka hijau.

### 5.1.13 Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Sidenre

Kelurahan sidenre tidak memiliki ruang terbuka hijau, karena lokasi kelurahan tersebut padat akan penduduk serta bangunan usaha.

## 5.2 Presentase dan Sebaran Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto

Dari Komposisi dan kerapatan Ruang Terbuka Hijau di kecamatan Binamu selanjutnya dianalisis presentase dan sebaran RTH dikecamatan Binamu seperti diuraikan dalam setiap kelurahan di kecamatan binamu.

### 5.2.1 Presentase Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Balang Beru

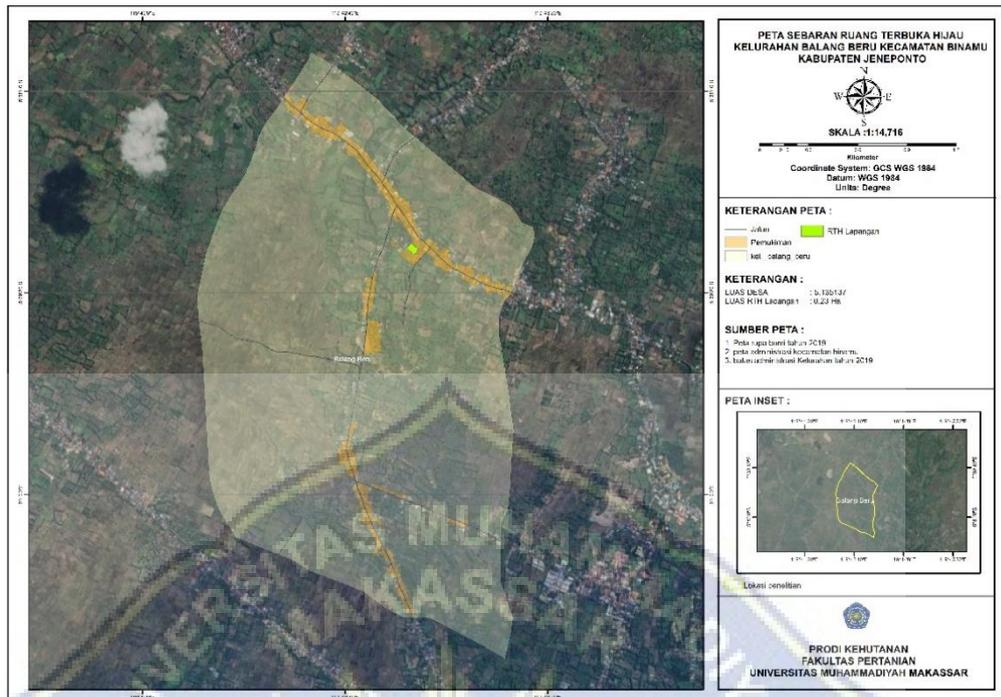
Kelurahan balang beru memiliki luas kelurahan 504 Ha. Prsentase ruang terbuka hijau lapangan sepakbola di keluarahan balang beru dapat dilihat pada tabel 42. Untuk sebaran ruang terbuka hijau dikelurahan balang beru dapat di lihat pada gambar 7.

Tabel 42. Presentase RTH kelurahan Balang Beru

No	Jenis RTH	Luas RTH (Ha)	Presentasse jenis RTH Terhadap keluarahan %
1	lapangan sepakbola	0.23	0.05

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Dapat dilihat dari tabel 42 presentase RTH balang beru dengan jenis lapangan sepak bola memiliki presentase sebesaer 0,05 %



Gambar 7. Peta Sebaran Ruang Terbuka Hijau Kelurahan Balang Beru  
 Dapat dilihat pada gambar 7 Sebaran Ruang Terbuka Hijau di kelurahan balang beru memiliki 1 jenis ruang terbuka hijau yaitu lapangan olahraga.

### 5.2.2 Presentase Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Balang

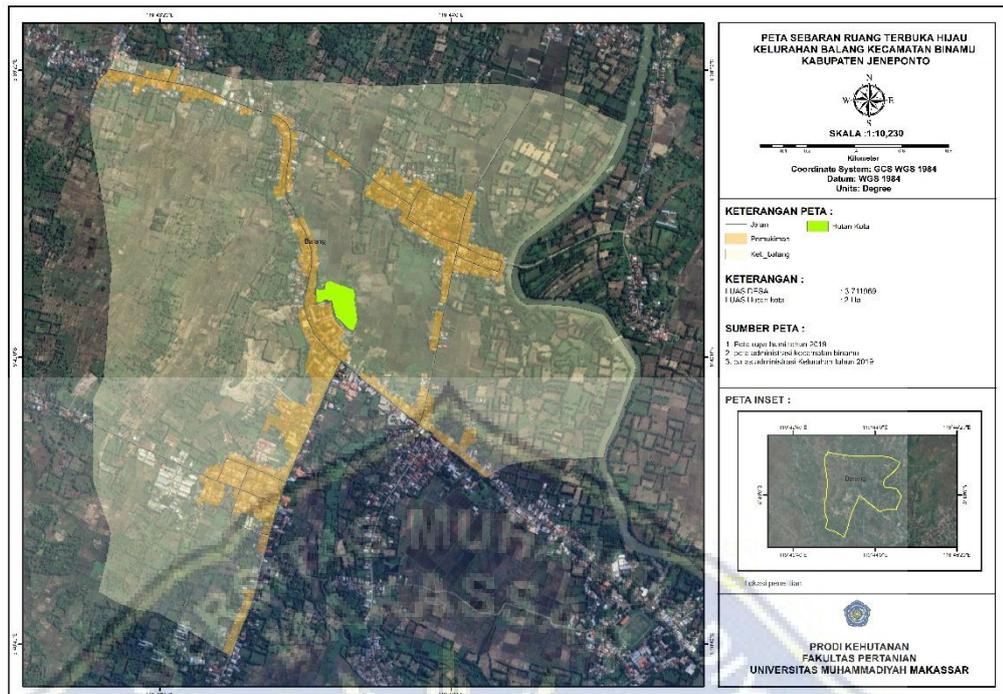
Kelurahan balang memiliki luas kelurahan 402 Ha. Presentase ruang terbuka hijau di hutan kota kelurahan balang dapat dilihat pada tabel 43. Untuk sebaran ruang terbuka hijau di kelurahan balang dapat dilihat pada gambar 8.

Tabel 43. Presentase RTH Kelurahan Balang

No	Jenis RTH	Luas RTH (Ha)	Presentase jenis RTH Terhadap kelurahan %
1	Hutan kota	2	0.50

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Dapat dilihat pada tabel 43 presentase ruang terbuka hijau jenis hutan kota memiliki presentase sebesar 0,50 %



Gambar 8. Peta Sebaran Ruang Terbuka Hijau Kelurahan Balang  
 Dapat dilihat pada gambar 7 Sebaran Ruang Terbuka Hijau di kelurahan balang memiliki 1 jenis ruang terbuka hijau yaitu Hutan Kota.

### 5.2.3 Presentase Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Balang Toa

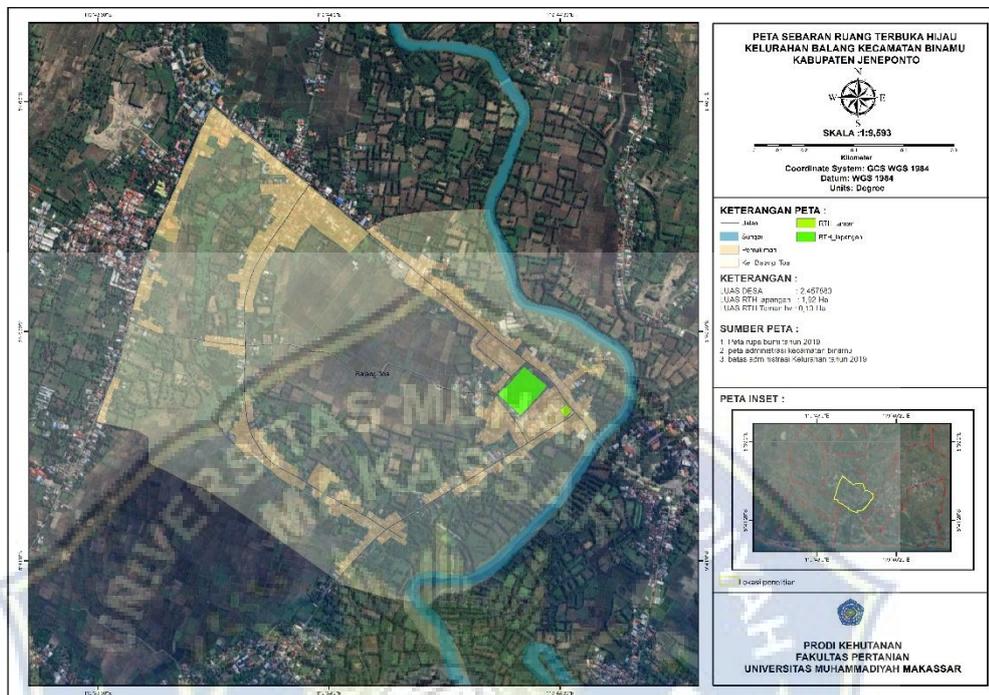
Kelurahan balang toa memiliki luas kelurahan 263 Ha. Presentase ruang terbuka hijau yang ada di kelurahan balang toa dapat dilihat pada tabel 44. Untuk sebaran ruang terbuka hijau di kelurahan balang toa dapat dilihat pada gambar 9.

Tabel 44. Presentase RTH Kelurahan Balang Toa

No	Jenis RTH	Luas RTH (Ha)	Presentase jenis RTH Terhadap kelurahan %
1	lapangan sepakbola	1.92	0.78
2	Taman H.V worang	0.13	

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Dapat dilihat pada tabel 44 presentase ruang terbuka hijau jenis lapangan sepakbola dan taman H.V worang memiliki presentase sebesar 0,50 %



Gambar 9. Peta Sebaran Ruang Terbuka Hijau Kelurahan Balang Toa

Dapat dilihat pada gambar 9 Sebaran Ruang Terbuka Hijau di kelurahan balang toa memiliki 2 jenis ruang terbuka hijau yaitu Taman HV.worang dan Lapangan sepak bola.

#### 5.2.4 Presentase Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Empoang

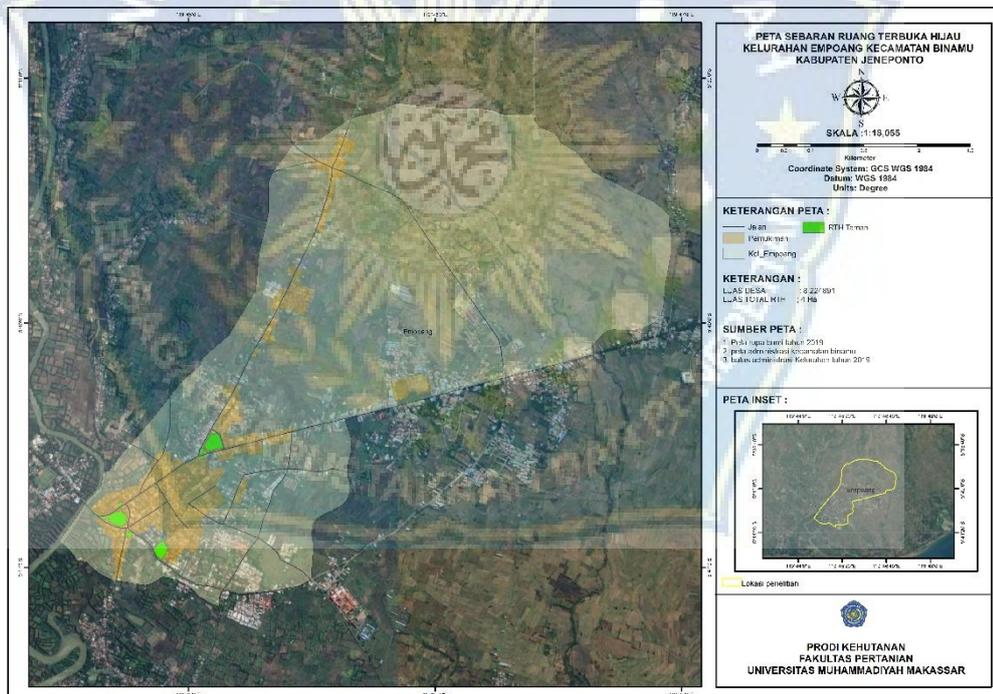
Kelurahan empoang memiliki luas kelurahan 945 Ha. Presentase ruang terbuka hijau yang ada dikelurahan empoang dapat dilihat pada tabel 45. Untuk sebaran ruang terbuka hijau dikelurahan Empoang dapat di lihat pada gambar 10.

Tabel 45. Presentase RTH Kelurahan Empoang

No	Jenis RTH	Luas RTH (Ha)	Presentasse jenis RTH Terhadap keluarahan %
1	Taman PKK	0.1	0.42
2	Taman Patung Kuda	0.12	
3	Taman Drmawanita	0.1	
4	Lapangan Parang Passsamaturukang	1.35	
5	Taman Siswa	0.85	
6	Taman Simpang Lima	0.15	
7	Taman Turatea	1.13	
8	Taman Bank BRI	0.1	
9	Taman Relief	0.1	

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Dapat dilihat pada tabel 45 presentase ruang terbuka hijau dikelurahan Empoang memiliki 9 jenis RTH taman dengan presentase sebesar 0,42 %



Gambar 10. Peta Sebaran Ruang Terbuka Hijau Kelurahan Empoang

Dapat dilihat pada gambar 10 Sebaran Ruang Terbuka Hijau di kelurahan Empoang memiliki 9 jenis ruang terbuka hijau yaitu Taman turatea, taman Bank BRI, taman PKK, taman patung kuda, taman relief, lapangan

passamaturukang, taman dharma wanita, taman siswa, taman simpang lima dan taman turatea.

### 5.2.5 Presentase Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Monro-Monro

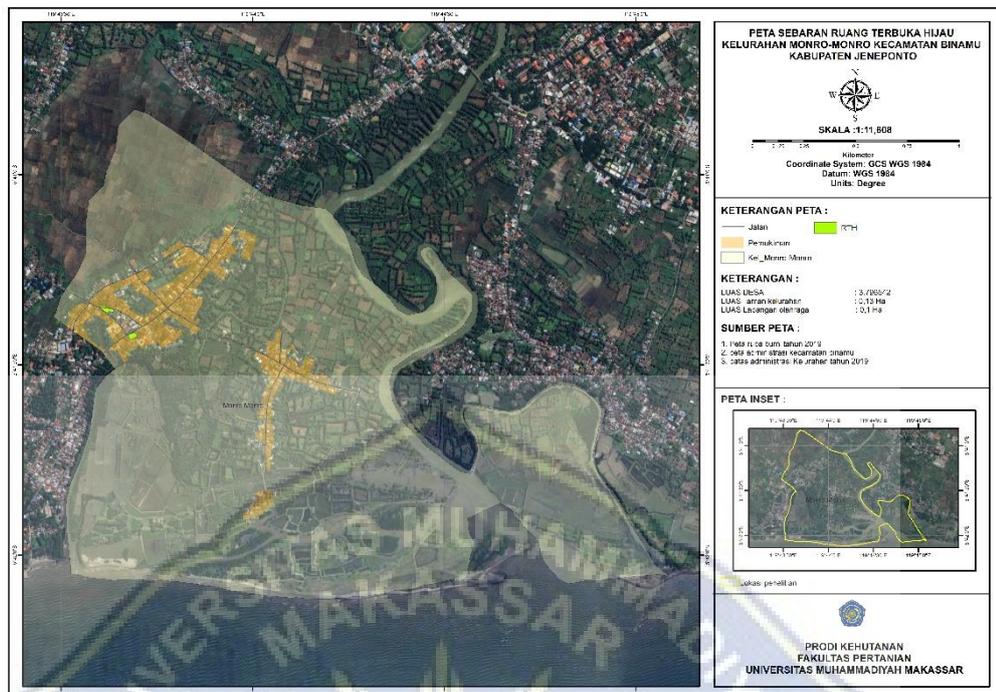
Kelurahan Monro-monro memiliki luas kelurahan 428 Ha. Presentase ruang terbuka hijau yang ada dikelurahan empuang dapat dilihat pada tabel 46. Untuk sebaran ruang terbuka hijau di kelurahan Monro-Monro dapat di lihat pada gambar 11.

Tabel 46. Presentase RTH Kelurahan Monro-Monro

No	Jenis RTH	Luas RTH (Ha)	Presentase jenis RTH Terhadap kelurahan %
1	Taman Kelurahan Monro monro	0.13	0.05
2	Lapangan olahraga	0.1	

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Dapat dilihat pada tabel 46, presentase ruang terbuka hijau dikelurahan Monro-monro memiliki 2 jenis RTH taman dan lapangan dengan presentase sebesar 0,05 %



Gambar 11. Peta Sebaran Ruang Terbuka Hijau Kelurahan Monro-Monro  
 Dapat dilihat pada gambar 9 Sebaran Ruang Terbuka Hijau di kelurahan monro-monro memiliki 2 jenis ruang terbuka hijau yaitu Taman kelurahan dan Lapangan olahraga.

### 5.2.6 Presentase Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Pabiringa

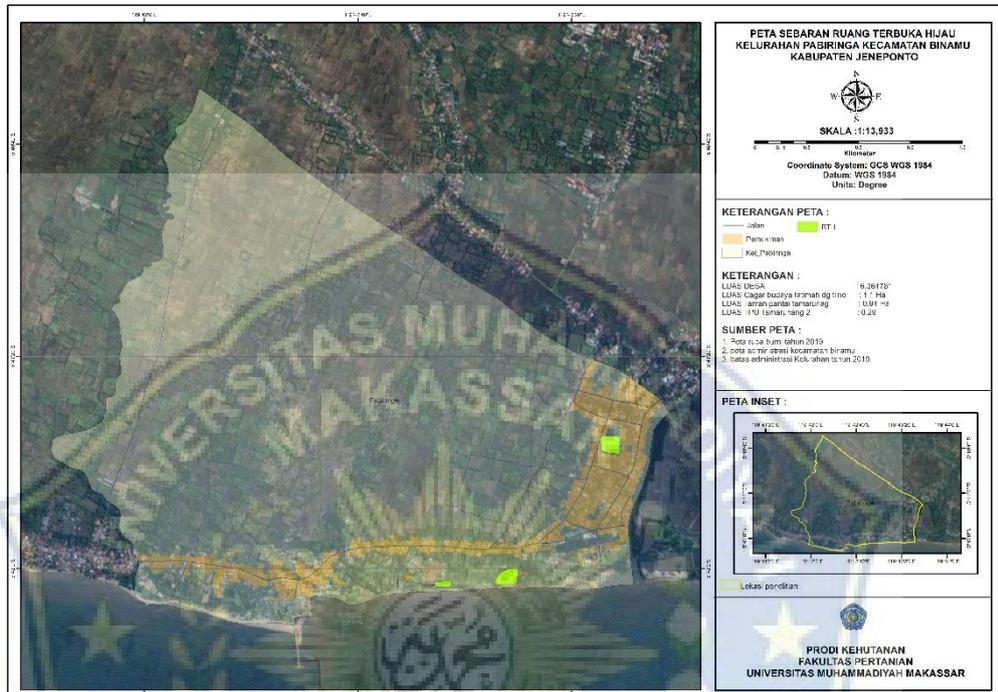
Kelurahan Pabiringa memiliki luas kelurahan 291 Ha. Presentase ruang terbuka hijau yang ada dikelurahan pabiringa dapat dilihat pada tabel 47. Untuk sebaran ruang terbuka hijau di kelurahan pabiringa dapat di lihat pada gambar 12.

Tabel 47. Presentase RTH Kelurahan Pabiringa

No	Jenis RTH	Luas RTH (Ha)	Presentasse jenis RTH Terhadap keluarahan %
1	Cagar Budaya Makam Fatimah dg Ti'no	1.1	0.85
2	Taman Pantai Tamarunang	0.94	
3	TPU Tamarunang 2	0.15	

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Dapat dilihat pada tabel 47, presentase ruang terbuka hijau dikelurahan pabiringan memiliki 3 jenis RTH cagar budaya dan taman dengan presentase sebesar 0,85 %



Gambar 12. Peta Sebaran Ruang Terbuka Hijau Kelurahan Pabiringa

Dapat dilihat pada gambar 12 Sebaran Ruang Terbuka Hijau di kelurahan pabiringan memiliki 3 jenis ruang terbuka hijau yaitu Cagar budaya makam fatimah dg ti'no, taman pantai tamarunang dan TPU tamarunang 2.

### 5.2.7 Presentase Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Biringkassi

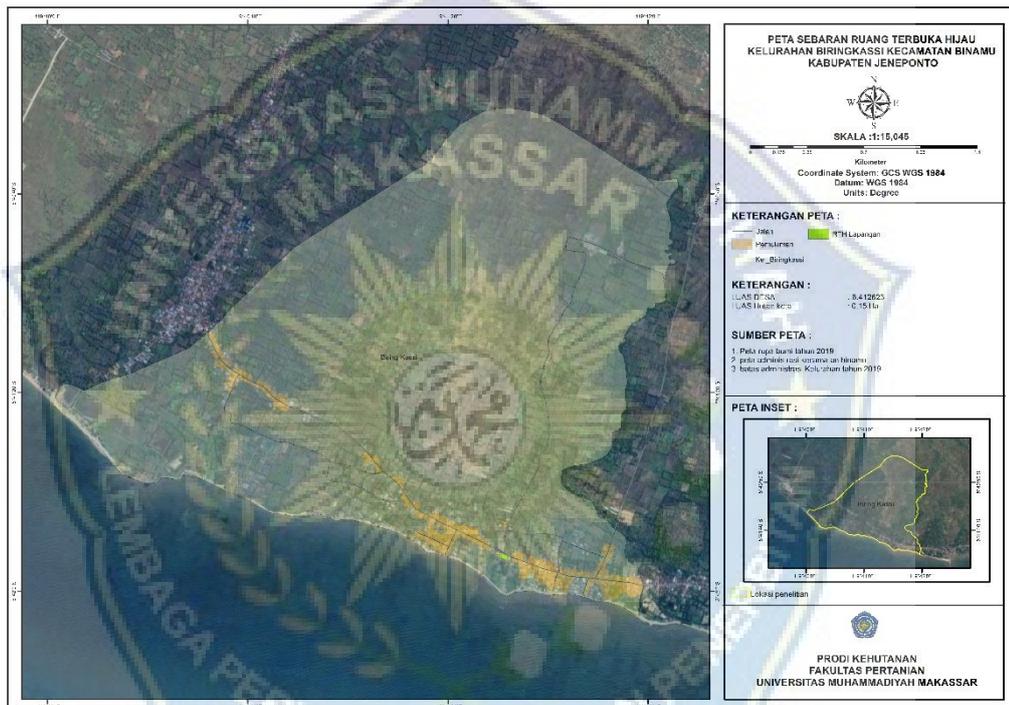
Kelurahan Biringkassi memiliki luas kelurahan 873 Ha. Presentase ruang terbuka hijau yang ada dikelurahan Biringkassi dapat dilihat pada tabel 48. Untuk sebaran ruang terbuka hijau di kelurahan biringkassi dapat di lihat pada gambar 13.

Tabel 48. Presentase RTH Kelurahan Biringkassi

No	Jenis RTH	Luas RTH (Ha)	Presentase jenis RTH Terhadap kelurahan %
1	Lapangan sepak bola	0.15	0.02

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Dapat dilihat pada tabel 48, presentase ruang terbuka hijau dikelurahan Biringkassi memiliki 1 jenis RTH yaitu lapangan sepakbola dengan presentase sebesar 0,02 %



Gambar 13. Peta Sebaran Ruang Terbuka Hijau Di Kelurahan Biringkassi

Dapat dilihat pada gambar 13 Sebaran Ruang Terbuka Hijau di kelurahan pabiringan memiliki 1 jenis ruang terbuka hijau yaitu lapangan sepak bola.

### 5.2.8 Presentase Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Empoang Selatan

Kelurahan empoang selatan memiliki luas kelurahan 801 Ha. Presentase ruang terbuka hijau yang ada dikelurahan empoang selatan dapat dilihat pada

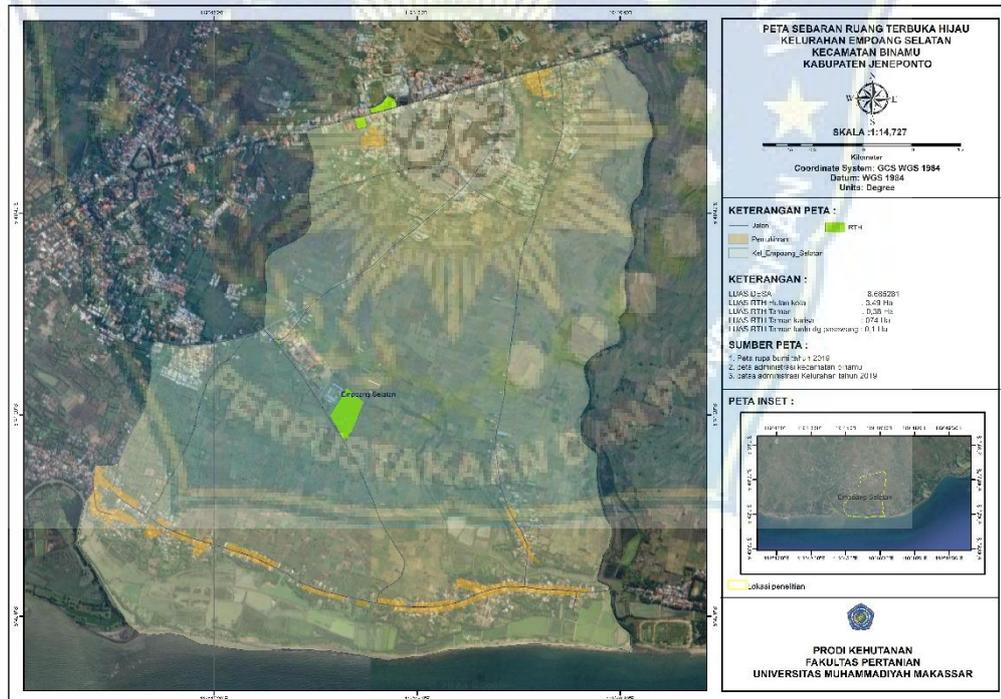
tabel 49. Untuk sebaran ruang terbuka hijau di kelurahan empwang Selatan dapat di lihat pada gambar 14.

Tabel 49. Presentase RTH Kelurahan Empwang Selatan

No	Jenis RTH	Luas RTH (Ha)	Presentase jenis RTH Terhadap kelurahan %
1	Hutan Kota Empwang Selatan	3.49	0.59
2	Taman Lanto dg Pasewang	0.1	
3	Taman Karisa'	0.74	
4	Taman Makam Pahlawan Turatea	0.38	

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Dapat dilihat pada tabel 49, presentase ruang terbuka hijau dikelurahan empwang selatan memiliki 2 jenis RTH yaitu hutan kota dan taman dengan presentase sebesar 0,59 %



Gambar 14. Peta Sebaran Ruang Terbuka Hijau Kelurahan Empwang Selatan

Dapat dilihat pada gambar 14 Sebaran Ruang Terbuka Hijau di kelurahan empwang Selatan memiliki 4 jenis ruang terbuka hijau yaitu Hutan kota

empoang Selatan, taman lento dg pasewang, taman karisa dan taman makam pahlawan turatea.

### 5.2.9 Presentase Ruang Terbuka Hijau di Desa sapanang

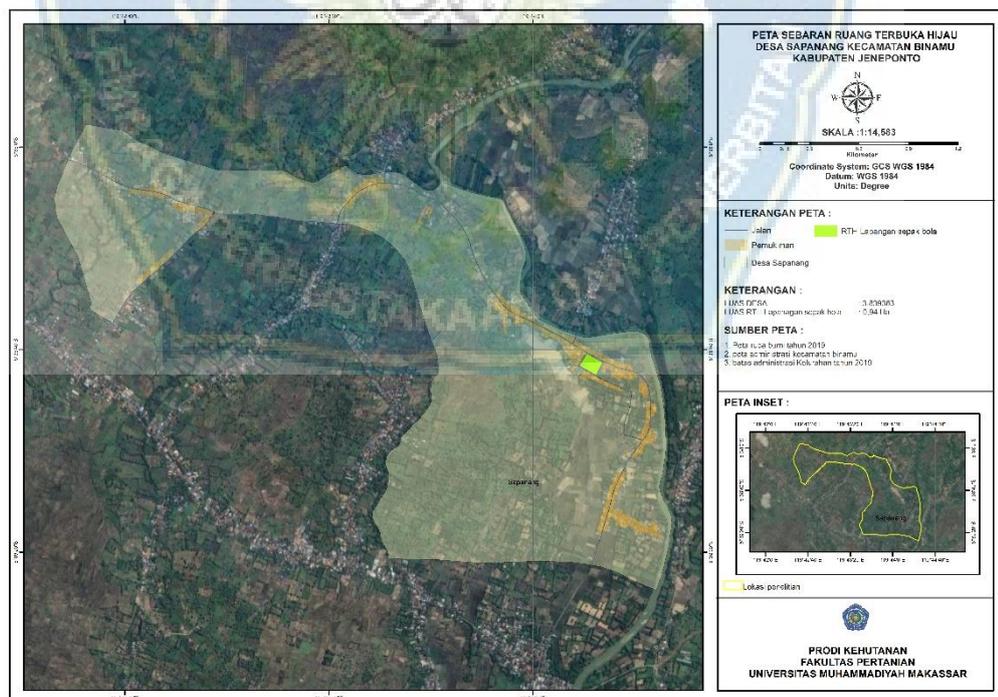
Desa sapanang memiliki luas kelurahan 387 Ha. Presentase ruang terbuka hijau yang ada di desa sapanang dapat dilihat pada tabel 50. Untuk sebaran ruang terbuka hijau di desa sapanang dapat di lihat pada gambar 15.

Tabel 50. Presentase RTH Desa Sapanang

No	Jenis RTH	Luas RTH (Ha)	Presentasse jenis RTH Terhadap keluarahan %
1	lapangan sepakbola	0.94	0.24

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Dapat dilihat pada tabel 5.48 presentase ruang terbuka hijau di desa sapanang memiliki 1jenis RTH yaitu lapanagan sepak bola dengan presentase sebesar 0,24 %



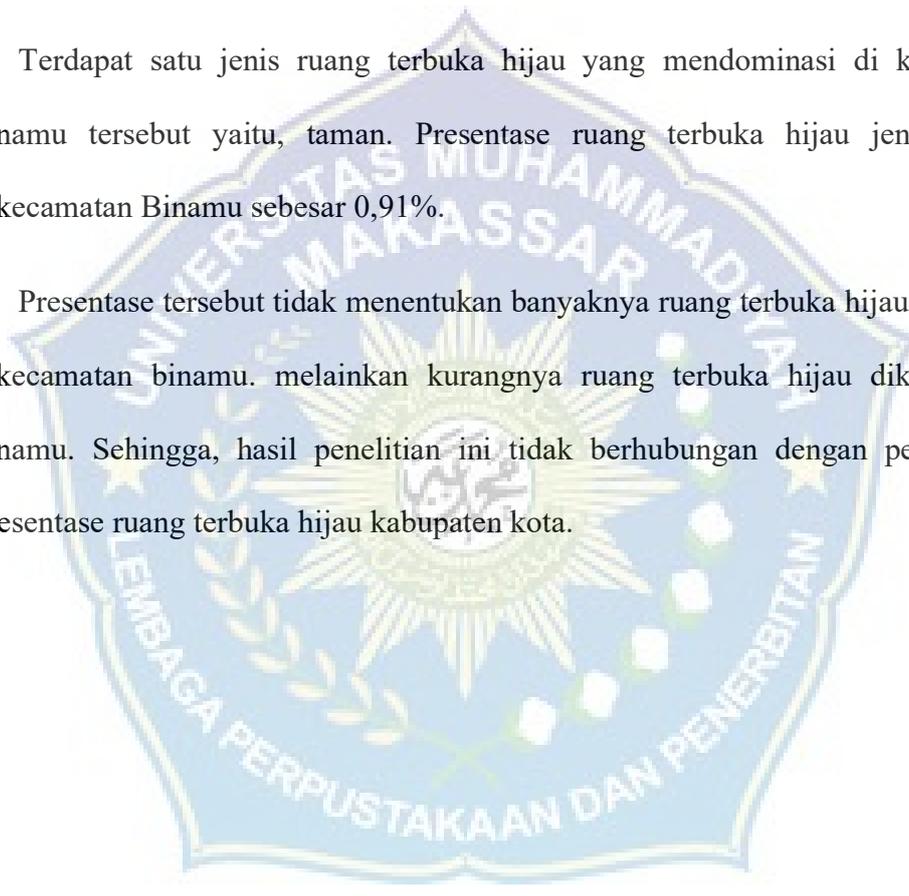
Gambar 15. Peta Sebaran Ruang Terbuka HIjau Desa Sapanang

Dapat dilihat pada gambar 15 Sebaran Ruang Terbuka Hijau di desa sapanang Selatan memiliki 1 jenis ruang terbuka hijau yaitu lapangan sepak bola.

Presentase seluruh ruang terbuka hijau yang ada dikecamatan binamu sebesar 2,42% hasil tersebut didapatkan dari perhitungan luas total RTH kecamatan Binamu (16,79 Ha ) dibagi dengan luas total kecamatan Binamu (6,949 Ha)

Terdapat satu jenis ruang terbuka hijau yang mendominasi di kecamatan binamu tersebut yaitu, taman. Presentase ruang terbuka hijau jenis taman dikecamatan Binamu sebesar 0,91%.

Presentase tersebut tidak menentukan banyaknya ruang terbuka hijau yang ada dikecamatan binamu. melainkan kurangnya ruang terbuka hijau dikecamatan binamu. Sehingga, hasil penelitian ini tidak berhubungan dengan pemenuhan presentase ruang terbuka hijau kabupaten kota.



## VI. PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari skripsi ini adalah :

1. Komposisi dan kerapatan jenis pohon di ruang terbuka hijau dikecamatan binamu yang jumlah paling sedikit dari kerapatan rata-rata pohon per ha yaitu kelurahan balang beru dengan kerapatan tegakan rata-rata pohon per ha sebesar 174 dan paling banyak kerapatan tegakan rata-rata pohon per ha adalah kelurahan empoang dengan jenis RTH lapangan passamaturukang dengan kerapatan sebesar 60741.
2. Persentase Ruang Terbuka Hijau dikecamatan binamu sebesar 2.42 %.

### 6.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk kelanjutan penelitian, saya menyarankan untuk melakukan wawancara terhadap warga setempat dan perangkat kecamatan terdahulu
2. Perlu dilanjutkan indentifikasi ruang terbuka hijau di 5 kecamatan lainnya pada kabupaten jeneponto yaitu kecamatan arungkeke, bangkala, bangkala barat batang, tamalatea dan turatea

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung Wahyu Kristianto, B. (n.d.). Strategi peningkatan kualitas ruang terbuka hijau di hutan kota B Agung Wahyu Kristianto, Eny H Strategi peningkatan kualitas ruang terbuka hijau di hutan kota pakal Surabaya
- Dirjentaru. 2008. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan. Departemen Pekerjaan Umum
- Hayati, J., P Sitorus, S. R., & Nurisjah, S. (2013). T A T A L O K A Pengembangan ruang terbuka hijau dengan pendekatan kota hijau di kota kandang Developing Green Open Space with Green City Concept at Kandangan City (Vol. 15). <http://www.bing.com/maps>
- Imansari, N., & Khadiyanta, P. (2015). Penyediaan hutan kota dan taman kota sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik menurut preferensi masyarakat di Kawasan Pusat Kota Tangerang. *Ruang*, 1(3), 101–110.
- Identifikasi Ruang Terbuka Hijau (RTH) pada Kecamatan Kuta Alam , Baiturrahman dan Lueng Bata di Kota Banda Aceh
- Kristianto, B. A. W., & H, E. (2022). Strategi peningkatan kualitas ruang terbuka hijau di hutan kota B Agung Wahyu Kristianto, Eny H Strategi peningkatan kualitas ruang terbuka hijau di hutan kota pakal surabaya. *Soetomo Administration Reform Review*, 1(2), 325–346.
- Said, M., & Rustam, M. (2020). Pembangunan prasarana hutan kota sebagai ruang terbuka hijau (RTH) Kota Ternate. *Jurnal Teknik*, 13(1), 72–79.
- Sundari, E. P, Sangkertadi , Wuisang, C. E. V. ( 2021 ). Analisis pemanfaatan hutan kota di Kota Mubagu, ( Vol. 18, No. 2)
- Wibowo, Y., Novita, E., Strategi, ), Ruang, P., Pengajar, S., Fakultas, P., Pertanian, T., Jember, U., & Nusbantoro, A. J. (2016). Strategi pengembangan ruang terbuka hijau di Kawasan industri jawa timur green open space development strategy in industrial estates of east java (Vol. 10, Issue 1).
- Zoer'aini, D.I. 1994. Peranan Bentuk dan Struktur Kota terhadap Kualitas Lingkungan Kota, Disertasi Pascasarjana IPB, Bogor
- Batara (2018). Healthy Setting Ruang Publik Perkotaan Sebuah Konsep Terminal Sehat. Makassar: CV Sosial Politic Genius (SIGn).
- Peraturan daerah Kabupaten jenepono nomor 1 tahun 2022 tentang rencana tata ruang wilayah kabupaten jenepono tahun 2022-2024
- BPS (2021) kabupaten jenepono dalam angka 2022

## LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi data hasil penelitian

Kelurahan	Balang Beru			
jenis RTH	Lapangan olahraga			
Luas RTH				
No	Nama Pohon	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Jumlah
1	Glodokan	13	6.23	4
2	Glodokan	23	5.1	
3	Glodokan	20.4	4	
4	Glodokan	12.6	5	
No	Tanaman	Nama latin	Jumlah	
1	bunga kertas merah	Boungainvillea glabra	15	
2	patah tulang	euphorbia tirucalli	20	
3	daun ungu	Graptophyllum pictum	31	
4	lidah buaya	Aloe vera	14	

Kelurahan	Balang			
jenis RTH	Hutan Kota			
Luas RTH	2 Ha			
No	Nama Pohon	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Jumlah
1	Ketapang	70.5	17	9
2	Ketapang	30.2	15	
3	Ketapang	40	16	
4	Ketapang	40.1	17	
5	Ketapang	30.8	12.2	
6	Ketapang	30.3	12	
7	Ketapang	30.5	17	
8	Ketapang	31.4	13	
9	Ketapang	33	17	
10	Trembesi	90.1	18	6
11	Trembesi	140.4	19	
12	Trembesi	60.7	16	
13	Trembesi	58.2	15	
14	Trembesi	30.5	17	
15	Trembesi	30.8	15	
16	johar	50.7	15	2
17	johar	35.1	9	
18	kapuk hutan	30.7	15	4
19	kapuk hutan	60.2	14	
20	kapuk hutan	60.7	16	

21	kapuk hutan	30.8	13	3
22	mahoni	20.4	7	
23	mahoni	30.6	8	
24	mahoni	40.8	10	3
25	akasia	30.7	10	
26	akasia	30.2	12	
27	akasia	30.9	14	

Kelurahan	Balang toa			
jenis RTH	taman H.V worang			
Luas RTH				
No	Nama Pohon	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Jumlah
1	Mahoni	22.3	15	30
2	Mahoni	30.2	13	
3	Mahoni	24.7	12	
4	Mahoni	26.5	10	
5	Mahoni	50.1	14	
6	Mahoni	60.3	18	
7	Mahoni	50.4	16.2	
8	Mahoni	32.4	17.2	
9	Mahoni	35.2	13	
10	Mahoni	34.7	12.2	
11	Mahoni	20.12	18	
12	Mahoni	40.12	15.1	
13	Mahoni	51.3	14.2	
14	Mahoni	59.4	11.3	
15	Mahoni	30.7	17.2	
16	Mahoni	45.2	16	
17	Mahoni	49.2	13	
18	Mahoni	60	13	
19	Mahoni	24	12.9	
20	Mahoni	35	14.5	
21	Mahoni	29.3	13.2	
22	Mahoni	24.1	12	
23	Mahoni	40.9	12.7	
24	Mahoni	43.5	17.2	
25	Mahoni	51.3	13.4	
26	Mahoni	55.4	18	
27	Mahoni	34.8	16.2	
28	Mahoni	29.7	13.2	
29	Mahoni	40.7	17	
30	Mahoni	60	16	

31	Trembesi	68.1	15.2	1
32	jati	27.3	10.2	8
33	jati	25	11.3	
34	jati	24.1	12.3	
35	jati	45	13	
36	jati	31.3	11	
37	jati	39.2	11.7	
38	jati	25.1	12.9	
39	jati	44.1	11.5	
40	pulai	29	8	1
41	cemara	3.23	1	2
42	cemara	6.2	1.2	
43	glodokan	13.1	3.2	10
44	glodokan	15	4.2	
45	glodokan	19.2	5	
46	glodokan	20	5.1	
47	glodokan	17.2	3	
48	glodokan	13.9	6	
49	glodokan	11	1.3	
50	glodokan	12.2	5.1	
51	glodokan	20	6	
52	glodokan	19	5.9	
No	nama tanaman	nama latin	jumlah	
1	kamboja	<i>Plumeria</i>	4	
2	kamboja	<i>Plumeria</i>		
3	kamboja	<i>Plumeria</i>		
4	kamboja	<i>Plumeria</i>		

Kelurahan	Balang Toa			
jenis RTH	lapangan sepak bola			
Luas RTH				
No	Nama Pohon	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Jumlah
1	Trembesi	25	9	10
2	Trembesi	37	10	
3	Trembesi	44	10	
4	Trembesi	49	13	
5	Trembesi	50	15	
6	Trembesi	33	14	
7	Trembesi	21	11	
8	Trembesi	50	15	
9	Trembesi	48	14	
10	Trembesi	50	15	

11	Glodokan	16	8	5
12	Glodokan	14	6	
13	Glodokan	12	7	
14	Glodokan	17	10	
15	Glodokan	12	6.1	
16	angsana	25	14	7
17	angsana	23	15	
18	angsana	22	13	
19	angsana	26	13	
20	angsana	23	16	
21	angsana	27	16	
22	angsana	24	14	

Kelurahan	Empoang			
jenis RTH	Taman Simpang Lima			
Luas RTH	1.493 m <sup>2</sup>			
No	Nama Pohon	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Jumlah
1	Palem	13	1,23	10
2	bintaro	17	3	
3	bintaro	23	2	
4	bintaro	16	5	
5	bintaro	14	3	
6	bintaro	15	4	
7	bintaro	19	3	
8	bintaro	17	2	
9	bintaro	20	5	
10	bintaro	24	2	
11	bintaro	25	3	
12	glodokan	13	8	5
13	glodokan	16	9	
14	glodokan	20	7	
15	glodokan	14	10	
16	glodokan	19	11	
17	pisang	0	5	2
18	pisang	0	5	
19	Mangga	17	6	2
20	Mangga	17.2	5	
No	Tanaman	Nama latin	Jumlah	
1	Bunga Amarilis	<i>amarilis</i>	20	
2	Mahkota duri	<i>euphoria millii</i>	40	
3	Patah tulang	<i>euphorbia tirucalli</i>	45	

4	srigading	<i>Nyctanthes arbor</i>	5
5	kembang sepatu	<i>Hibiscus</i>	1
6	bunga kertas merah	<i>Bougainvillea glabra</i>	5
7	Bunga kerta putih	<i>Bougainvillea</i>	2
8	bunga kertas ungu	<i>Bougainvillea spectabilis</i>	3
9	hanjuang	<i>cordyline</i>	5
10	euphorabia	<i>euphorabia</i>	12
11	Pakis	<i>polypodiophyta</i>	1
12	graptophyllum pictum	<i>graptophyllum pictum</i>	2
13	nanas	<i>trandescantia spathacea</i>	8
14	lidah buaya	<i>Aloe vera</i>	14
15	tanaman hias umbi garut	<i>maranta arundinacea</i>	19
16	adam hawa ungu	<i>trandescantia pallida</i>	16
17	bunga mahkota raja	<i>phaleria macrocarpa</i>	1
18	kamboja	<i>plumeria</i>	1

Kelurahan	Empoang			
jenis RTH	taman relief			
Luas RTH				
No	Nama Pohon	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Jumlah
1	mahoni	40.6	9	13
2	mahoni	27.2	8.2	
3	mahoni	27	8.6	
4	mahoni	28.2	8.5	
5	mahoni	49.2	9	
6	mahoni	50	9	
7	mahoni	52	9	
8	mahoni	43.2	8.12	
9	mahoni	25	8	
10	mahoni	27.2	8.1	
11	mahoni	30.1	8.7	
12	mahoni	37.2	8.23	
13	mahoni	45	8.37	
14	palem	32.7	5	3
15	palem	40	5	
16	palem	36.6	5.1	
No	tanaman	nama latin	jumlah	
1	patah tulang	<i>euphorbia tirucalli</i>	9	
2	patah tulang	<i>euphorbia tirucalli</i>		

3	patah tulang	<i>euphorbia tirucalli</i>		
4	patah tulang	<i>euphorbia tirucalli</i>		
5	patah tulang	<i>euphorbia tirucalli</i>		
6	patah tulang	<i>euphorbia tirucalli</i>		
7	patah tulang	<i>euphorbia tirucalli</i>		
8	patah tulang	<i>euphorbia tirucalli</i>		
9	patah tulang	<i>euphorbia tirucalli</i>		
10	lidah mertua	<i>sansevieria</i>		6
11	lidah mertua	<i>sansevieria</i>		
12	lidah mertua	<i>sansevieria</i>		
13	lidah mertua	<i>sansevieria</i>		
14	lidah mertua	<i>sansevieria</i>		
15	lidah mertua	<i>sansevieria</i>		

Kelurahan	Empoang			
jenis RTH	taman PKK			
Luas RTH				
No	Nama Pohon	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Jumlah
1	cemara	4.2	6	2
2	cemara	10	5	
3	palem	17.4	4.3	6
4	palem	27.8	4.23	
5	palem	16.3	4.2	
6	palem	30	5	
7	palem	29.5	4.32	
8	palem	18.3	4.9	
9	glodokan	3.12	85 cm	4
10	glodokan	5.16	2	
11	glodokan	7.17	2.1	
12	glodokan	10	2.4	
NO	tanaman	nama latin	jumlah	
1	kamboja	<i>plumeria</i>	2	
2	sinyo nakal	<i>Duranta repens</i>	26	
3	palem kuning	<i>dypsis lutescens</i>	3	
4	mengkudu	<i>Morinda</i>	1	
5	lidah buaya	<i>Aloe vera</i>	15	
6	suji hijau	<i>Dracaena angustifolia</i>	4	
7	pepaya	<i>carica papaya</i>	1	
8	rombusa mini	<i>tabernaemontana corymbosa</i>	5	
9	daun ungu	<i>Graptophyllum pictum</i>	15	

Kelurahan	Empoang			
jenis RTH	taman siswa			
Luas RTH				
No	Nama Pohon	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Jumlah
1	beringin	12.5	4	1
2	mahoni	10.3	5.1	30
3	mahoni	11	5	
4	mahoni	15.2	5	
5	mahoni	10.1	5	
6	mahoni	10	5	
7	mahoni	10	5	
8	mahoni	10.5	5.5	
9	mahoni	10.2	5.4	
10	mahoni	38.2	9.2	
11	mahoni	38	9	
12	mahoni	38.12	9.12	
13	mahoni	38.2	9.2	
14	mahoni	38.7	9.7	
15	mahoni	38.5	9.6	
16	mahoni	38.2	9.3	
17	mahoni	38.1	9.2	
18	mahoni	38	9	
19	mahoni	38	9	
20	mahoni	38	9	
21	mahoni	38.23	9.23	
22	mahoni	38	9	
23	mahoni	38.3	9.3	
24	mahoni	38.1	9.1	
25	mahoni	38.9	9.1	
26	mahoni	38.1	9.1	
27	mahoni	38	9	
28	mahoni	38	9	
29	mahoni	38	9	
30	mahoni	38.4	9.5	
31	mahoni	38	9	
32	jati	42.2	12	20
33	jati	50	12.7	
34	jati	45.3	12	
35	jati	49.3	12	

36	jati	50	12		
37	jati	46.8	12		
38	jati	50	12		
39	jati	50	12.2		
40	jati	48.4	12		
41	jati	47.4	12		
42	jati	44.5	12		
43	jati	43.3	12		
44	jati	45	12		
45	jati	49	12		
46	jati	47.7	12		
47	jati	45.3	12		
48	jati	49.1	12		
49	jati	50	12.4		
50	jati	50	12.1		
51	jati	46.9	12		
52	jati	42.2	12		
53	glodokan	5.23	3.6		21
54	glodokan	5	3		
55	glodokan	5.2	3.2		
56	glodokan	5	3		
57	glodokan	5.2	3.5		
58	glodokan	5	3		
59	glodokan	5	3		
60	glodokan	5	3		
61	glodokan	5	3		
62	glodokan	5	3		
63	glodokan	5	3		
64	glodokan	5.34	3.23		
65	glodokan	5.12	3.21		
66	glodokan	5.3	3.5		
67	glodokan	5	3		
68	glodokan	5	3		
69	glodokan	5.3	3		
70	glodokan	5	3		
71	glodokan	5.23	3.21		
72	glodokan	5.4	3.1		
73	glodokan	5	3		
74	palem	7.2	4	10	
75	palem	11	4.2		
76	palem	15.33	4		
77	palem	18	4		

78	palem	9.41	4	
79	palem	6.23	4.2	
80	palem	17	4.5	
81	palem	14	4	
82	palem	18	4.15	
83	palem	8.21	4.2	
84	tala	30.2	2	
85	tala	20.3	1	
86	tala	40.7	5	
87	tala	50.4	8.1	
88	tala	60	9.23	
89	tala	64	9.23	
90	tala	30.6	1	12
91	tala	36.2	6	
92	tala	70	10	
93	tala	70	10	
94	tala	57.4	9.1	
95	tala	33.2	2	
96	trembesi	31.5	9.1	
97	trembesi	50	13	
98	trembesi	61	10.1	
99	trembesi	43	11	
100	trembesi	42.3	9.3	
101	trembesi	80	13	
102	trembesi	51.3	12	
103	trembesi	40.1	11.2	15
104	trembesi	37	9.2	
105	trembesi	35	9	
106	trembesi	37.4	9.4	
107	trembesi	47	10.3	
108	trembesi	80.1	13	
109	trembesi	44.3	12.3	
110	trembesi	36	13	
111	bambu kuning	0	0	
112	bambu kuning	0	0	
113	bambu kuning	0	0	0
114	bambu kuning	0	0	
115	bambu kuning	0	0	
116	bambu kuning	0	0	
117	kelapa	2	1	1
118	sengon	26.1	7.1	7
119	sengon	25	7.23	

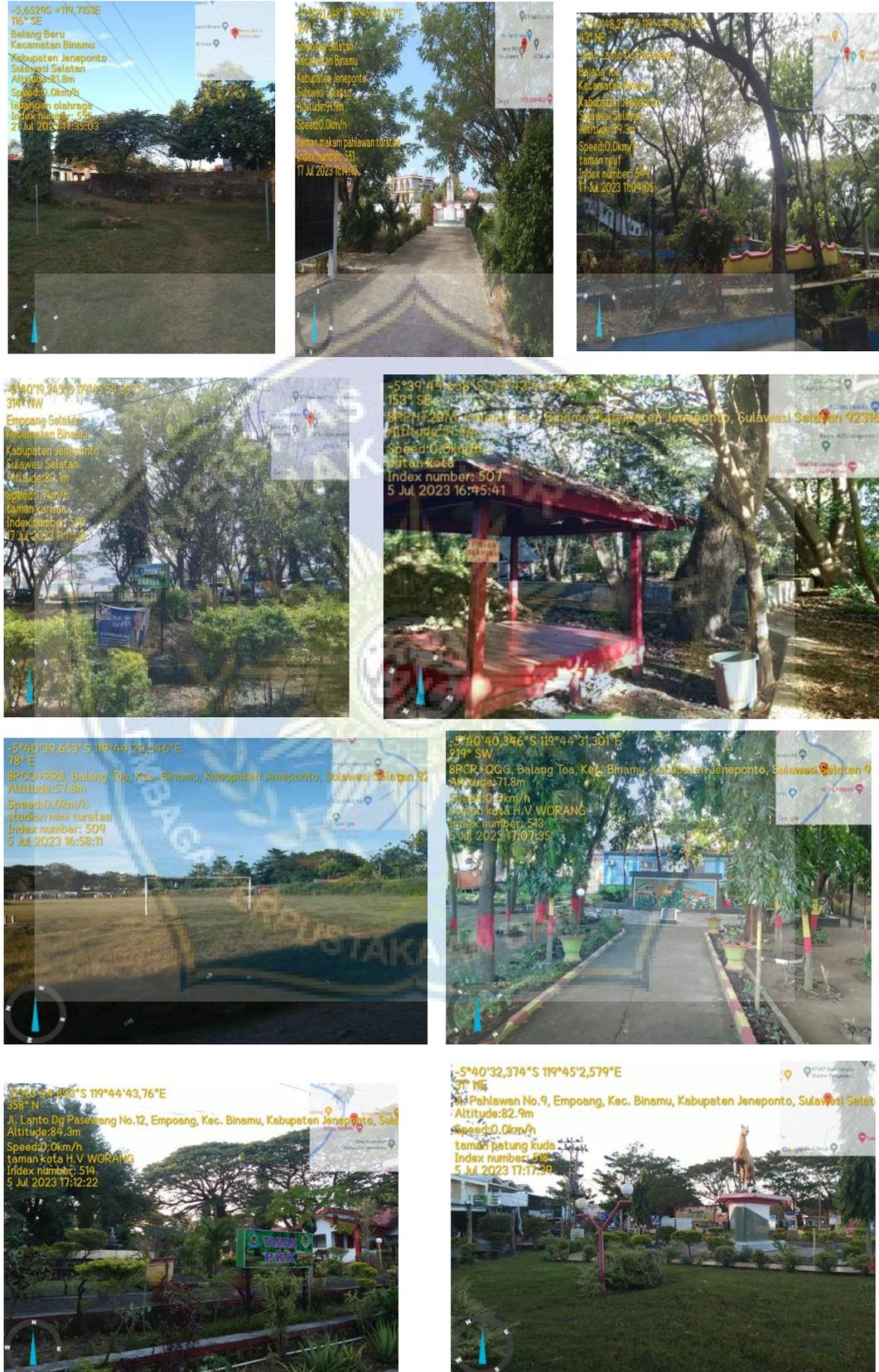
120	sengon	27.5	7
121	sengon	30	7.41
122	sengon	28.7	7.3
123	sengon	28.6	7.23
124	sengon	29	7
No	tanaman	nama latin	jumlah
1	patah tulang	<i>euphorbia tirucalli</i>	20
2	gandarusa	<i>justicia gendarussa</i>	28
3	bunga kertas ungu	<i>Bougainvillea spectabilis</i>	15
4	bunga tasbih	<i>canna</i>	9
5	bayam merah	<i>amaranthus tricolor</i>	5
6	joyweed ungu	<i>alternanthera brsiliana</i>	30
7	kembang sepatu	<i>Hibiscus</i>	20
8	cocor bebek	<i>kalanchoe pinnata</i>	5
9	lidah mertua	<i>sansevieria</i>	9



Lampiran 2. Tabulasi data (RTH) kecamatan binamu kabupaten jenepono

Kecamatan	Luas (Ha)	Desa/ Kelurahan	Luas Desa/ Kelurahan	Luas Total RTH (Ha)	Jenis RTH	Luas (Ha)	Persentase Jenis RTH Terhadap Desa/ Kelurahan (%)	Persentase RTH Tingkat Desa/ Kelurahan Terhadap Kecamatan (%)
Binamu		Balang baru	504	0.23	Lapangan Olahraga	0.23		0.05
		Balang	402	2	Hutan Kota	2		0.50
		Balang Toa	263	2.05	Stadion Mini Taman H.V Worang	1.92 0.13		0.78
		Empoang	945	4	Taman PKK	0.1		
	Taman Patung Kuda				0.12			
	Taman Dmwanita				0.1			
	Lapangan Parang Passsamaturukang				1.35			
	Taman Siswa				0.85			
	Taman Simpang Lima				0.15			
	Taman Turatea				1.13			
	Taman Bank BRI				0.1			
					Taman Relief	0.1		0.42
		Panaikang	314	-				
		Monro monro	428	0.23	Taman Kelurahan Monro monro	0.13		
	Lapangan olahraga				0.1		0.05	
		Pabiringa	291	2.48	Cagar Budaya Makam Fatimah dg Ti no	1.1		
	Taman Pantai Tamarunang				0.94			
	TPU Tamarunang 2				0.29		0.85	
		Biring Kassi	873	0.15	Lapangan Sepak Bola	0.15		0.02
		Bontoa	413	-				
	Empoang Utara	1009	-					
	Empoang Selatan	801	4.71	Hutan Kota Empoang Selatan	3.49			
Taman Lanto dg Pasewang				0.1				
Taman Karisa				0.74				
Taman Makam Pahlawan Turatea				0.38		0.59		
	Sapanang	387	0.94	Lapangan Sepak Bola	0.94		0.24	
	Sidenre	319	-					
Total			6949	16.79		16.64		0.24

Lampiran 2. dokumentasi Ruang Terbuka Hijau dikecamatan binamu



Lampiran 3 dokumentasi pohon dan tanaman di RTH kecamatan binamu dan pengukuran diameter pohon



Lampiran 4. surat izin penelitian

  
**PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO**  
**Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu**  
Jl. Ishak Iskandar No. 30 Bontosunggu Telp. (0419) 2410044 Kode Pos 92311  
web : [dpmpstp.jenepontokab.go.id](http://dpmpstp.jenepontokab.go.id)

---

**IZIN PENELITIAN**  
Nomor: 73.4/589/IP/DPMPSTP/IP/VII/2023

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Rekomendasi Tim Teknis Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jeneponto Nomor : 212/VII/REK-IP/DPMPSTP/2023.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

Nama	: MUH FADHIL FAUZAN MUHAIMIN
Nomor Pokok	: 105951103419
Program Studi	: KEHUTANAN
Lembaga	: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Pekerjaan Peneliti	: MAHASISWA (S1)
Alamat Peneliti	: POKOBULO DESA BANGKALALOE
Lokasi Penelitian	: KECAMATAN BINAMU KAB. JENEPONTO

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **PENYUSUNAN SKRIPSI** dengan judul :  
**IDENTIFIKASI RUANG TERBUKA HIJAU (RTH) DI KECAMATAN BINAMU  
KABUPATEN JENEPONTO PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Lamanya Penelitian : 2023-07-12 s/d 2023-08-12  
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto-Copy hasil penelitian kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Jeneponto Cq. Bidang Penelitian & Pengembangan.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jeneponto  
17/07/2023 13:44:38  
KEPALA DINAS,



IIL MERIYANI, SP. M. SI  
Pangkat: Pembina Utama Muda  
NIP : 19690202 199803 2 010

**Tembusan :**  
1. Dupati Jeneponto di Jeneponto

 Dokumen ini merupakan dokumen yang sah dan tidak memerlukan tanda tangan serta cap basah dikarenakan telah ditandatangani secara digital menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi



Lampiran 5. Surat Keterangan Bebas Plagiat

  
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN  
*Alumni Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90222 Telp. (0411) 866 588, Fax. (0411) 866 588*

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Moh fadhul fauzan  
Nim : 105951103419  
Program Studi : Kehutanan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Angka Bata
1	Bab 1	10 %	70 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	9 %	40 %
4	Bab 4	5 %	10 %
5	Bab 5	6 %	10 %
6	Bab 6	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 18 Agustus 2023  
Mengetahui  
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
Nurshah Saly  
NRM 064 501



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881.593,fax (0411)865.588  
Website: www.library.unismuh.ac.id  
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Muh fadhil fauzan 105951103419

ORIGINALITY REPORT

<b>10%</b> SIMILARITY INDEX	<b>10%</b> INTERNET SOURCES	<b>10%</b> PUBLICATIONS	<b>8%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

<b>1</b> repository.unja.ac.id Internet Source	<b>10%</b>
---	------------



Exclude quotes  On Exclude matches   
Exclude bibliography  On



BAB II Muh fadhil fauzan 105951103419

ORIGINALITY REPORT

**24%**  
SIMILARITY INDEX

**24%**  
INTERNET SOURCES

**17%**  
PUBLICATIONS

**23%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ummat.ac.id Internet Source	12%
2	repo.itera.ac.id Internet Source	5%
3	jurnal.untad.ac.id Internet Source	3%
4	erwingeograf.blogspot.com Internet Source	2%
5	ulfahwidi.blogspot.com Internet Source	2%

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%



BAB III Muh fadhil fauzan 105951103419

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

core.ac.uk

Internet Source

9%

Exclude quotes  
Exclude bibliography

Exclude matches



BAB IV Muh fadhil fauzan 105951103419

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	2%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	kec-adimulyo.kebumenkab.go.id Internet Source	3%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%



Exclude quotes  Exclude matches   
Exclude bibliography

BAB V Muh fadhil fauzan 105951103419

ORIGINALITY REPORT

6% SIMILARITY INDEX      6% INTERNET SOURCES      0% PUBLICATIONS      0% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docobook.com Internet Source	3%
2	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	2%
3	issuu.com Internet Source	2%



Exclude quotes  On      Exclude matches  < 2%  
Exclude bibliography  On

# BAB VI Muh fadhil fauzan 105951103419

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



## RIWAYAT HIDUP



**Muh Fadhil Fauzan Muhaimin, 105951103419.** Lahir di Makassar pada tanggal 14 september 2000. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Muh Yamin SE dan Ibu Nursiah B.S.Pd. Penulis memulai pendidikan formal pada tahun 2007 di Sd Negeri

17 pokobulo kemudian lulus pada tahun 2013. Setelah menyelesaikan pendidikan tingkat dasar penulis kemudian melanjutkan Pendidikan sekolah tingkat menengah pertama pada tahun 2013 di SMP 1 Bontoramba dan lulus pada tahun 2016. Setelah menyelesaikan pendidikan sekolah tingkat menengah pertama kemudian penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di SMA 2 Jeneponto dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan menyelesaikan pendidikan sekolah tingkat menengah atas pada tahun 2019. Penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi pada tahun 2019 pada Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar Strata 1 (S1) dan selesai pada tahun 2023

Pengalaman organisasi : Kaderisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Komisariat Pertanian. Kabid Pengabdian Masyarakat Himpunan Mahasiswa Kehutanan (HMK-FP) Periode 2021-2022